

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PROFESIONALITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN
TATAP MUKA TERBATAS PADA KELAS IV DI
MADRASAH IBTIDAIYAAH NEGERI KOTA
JAMBI KELURAHAN THEHOK
KECAMATAN JAMBI
SELATAN**

SKRIPSI



**YUNI SARA
NIM. 204180098**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PROFESIONALITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN
TATAP MUKA TERBATAS PADA KELAS IV DI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI KOTA
JAMBI KELURAHAN THEHOK
KECAMATAN JAMBI
SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu
(S1) Dalam Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**YUNI SARA
NIM. 204180098**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2022**

NOTA DINAS



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No. Resivisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2022	R-0	-	1 dari 1

Hal : **NOTA DINAS**
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Yuni Sara

NIM : 204180098

Judul : **Profesionalitas Guru Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pada Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi, Kelurahan Thehok, Kecamatan Jambi Selatan**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam. Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Jambi, 25 Mei 2022

Pembimbing I



Drs. Ilyas Idris, M.Ag

NIP. 196907041993021002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No. Resivisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2022	R-0	-	1 dari 1

Hal : **NOTA DINAS**

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Yuni Sara

NIM : 204180098

Judul : **Profesionalitas Guru Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pada Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi, Kelurahan Thehok, Kecamatan Jambi Selatan**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam. Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jambi, 25 Mei 2022

Pembimbing II



Tabroni, M.Pd.I

NIP. 197004031996031003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar serjana dari fakultas tarbiyah dan keguruan UIN sultan thaha saiufuluddin jambi seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian –bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah di tuliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma ,kaidah ,dan etika penulisan ilmiah.

Apabila kemudian hari di temukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian – bagian tertentu ,saya bersedia menerima sanksi dengan peraturan dan perundang –undang yang berlaku.

Jambi, 25 Mei 2022

Penulis



Yuni Sara
204180098



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp.
Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

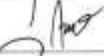
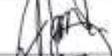
Nomor : B-*rus* /D-I/KP.01.202/2022

Skripsi dengan judul " Profesionalitas Guru Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pada Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi, Kelurahan Thehok, Kecamatan Jambi Selatan" Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas

Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Senin
Tanggal : 20 Juni 2022
Jam : 10.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang
Nama : Yuni Sara
NIM : 204180098
Judul : Profesionalitas Guru Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pada Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi, Kelurahan Thehok, Kecamatan Jambi Selatan

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Ikhtiati, M. Pd. I (Ketua Sidang)		18-07-2022
2.	Azkiya Milfa Laensadi, M. Si (Sekretaris Sidang)		18-07-2022
3.	Nasyariah Siregar, M. Pd. I (Penguji I)		18-07-2022
4.	Muhaiminah Jalal, M. Pd (Penguji II)		25-07-2022
5.	Drs. Ilyas Idris, S Ag, M. Pd (Pembimbing I)		25-07-2022
6.	Tabroni, M. Pd. I (Pembimbing II)		25-07-2022

Jambi, 18 Juli 2022
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi



Dr. H. Fadilah, M. Pd
NIP. 19670711 1992 03 2004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kutundukan kepalaku ku ucapkan puji syukur kepada **Allah SWT**, karena atas Ridhanyalah karya kecil ini dapat terselesaikan. Shalawat selalu kuhaturkan untuk baginda **Nabi Muhammad SAW** semoga dihari kiamat kelak mendapat syafaatnya.

Kupersembahkan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi ini untuk:Kepada Ayahanda **M. Yusup** tercinta yang tak henti-hentinya selalu memberikan do'a,motivasi dan tak henti-hentinya berjuang memenuhi tanggung jawab dan cita-cita anaknya,yang tak mengenal lelah,selalu sabar dan mengingatkan anaknya agar tidak lalai,yang selalu ikhlas dan semangat dalam bekerja serta terus memberikan dukungan atas masalah apapun yang ku alami agar tetap berjuang untuk mencapai hasil yang bermanfaat agar mampu ku sandang gelar Strata Satu (S1) di belakang namaku. Dan kepada ibunda **Zaidah** tercinta yang tak pernah terputus kasih sayangnyayang telah membesarkan hingga seperti sekarang ini,yang selalu memberikan semangat dan motivasi yang luar biasa,dan terima kasih juga Kepada Adik-adikku **Ilham Fikri** dan **Adiba Shakila** tercinta saya yang senantiasa memberikan dukungan dan do'a, di dalam menyelesaikan perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir saya. dan **terima kasih** juga kepada Nenek **Soleha** satu-satunya yang selalu mendo'akan cucunya dalam menyelesaikan perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir saya.

Dan semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan hidayahnya atas yang telah mereka berikan dan selalu dalam lindungan Allah SWT,kesehatan jasmani dan rohani. Amiin Ya Robbal'alamin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTTO

Q.S. Al-Baqarah Ayat 286

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

"Allah Tidak Membebani Seseorang Melainkan Sesuai Kesanggupannya."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : “Profesionalitas Guru Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pada Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi”.

Dalam membuat skripsi ini, penulis sudah berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikannya, semua ini tidak lepas usaha serta bantuan dari berbagai pihak, serta dorongan dari banyak pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini oleh sebab itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi Asy'ari, M.A.,Ph. D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Ibu Ikhtiati M,Pd.I. selaku Ketua Prodi dan Ibu Nasya Siregar, M.Pd.I selaku Sekretaris Prodi PGMI.
4. Bapak Drs. Ilyas Idris , M. Ag sebagai pembimbing I dan Bapak Tabroni, M. Pd.I sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan penulis dengan penuh keikhlasan, kesabaran dan rasa tanggung jawab, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Kepada para dosen-dosen PGMI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah meluangkan waktunya untuk berkonsultasi dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.
6. Pimpinan perpustakaan Universitas dan Fakultas Tarbiyah serta karyawan yang telah membantu penulis dalam melengkapi referensi dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak Suyanto, S.Pd.I selaku kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi

8. Ibu Nofrianty, S. Pd, I, M. Pd. I selaku guru kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi yang telah memberikan arahan dan keterangan yang benar dalam penelitian ini.

9. Sahabat-sahabat karibku Cica Karunia Sari, Wurri Yurindha, Sinta Nuriah yang senantiasa menemaniku dari kecil hingga sekarang, berjuang bersama-sama susah senang hidup di perantauan.

10. Sahabat seperjuanganku Anissa Uzzakia, Zummy Novitria R. yang selalu menemanikan dari awal perkuliahan hingga sekarang.

11. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu untuk kita semua.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Jambi ,25 Mei 2022

Penulis



Yuni Sara

NIM. 204180098

ABSTRAK

Nama : Yuni Sara
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah
Judul : Profesionalitas Guru Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pada Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Kota Jambi, Kelurahan Thehok, Kecamatan Jambi Selatan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan bagaimana Profesionalitas guru dalam pembelajaran tatap muka terbatas pada kelas IV di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Kota Jambi, Kelurahan Thehok, Kecamatan Jambi Selatan. Pembelajaran tatap muka terbatas ini merupakan pembelajaran tatap muka antara guru dan siswanya, namun dibatasi jumlah siswanya dan durasi pembelajaran. Pembelajaran ini diterapkan dengan bertujuan mengurangi penyebaran virus covid-19. Subjek dalam penelitian ini adalah guru wali kelas dan siswa kelas IV MIN Kota Jambi dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi. Dalam hasil penelitian ditemukan bahwa Guru profesional itu guru yang harus dituntut serba bisa dalam mengatur proses pembelajaran agar tujuan pembelajarannya tercapai. Terlebih dalam pembelajaran tatap muka terbatas ini, menjadi suatu tantangan tersendiri bagi seorang guru untuk selalu bersikap profesionalitas dalam mengajar.

Kata Kunci: Profesionalitas Guru, Pembelajaran Tatap Muka Terbatas.

ABSTRACT

Name : Yuni Sara
Study Program : Madrasah Ibtidaiyyah Teacher Education
Title : Teacher professionalism in Face-to-Face Learning Is Limited to Class IV in Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Jambi City, Thehok Village, South Jambi District

This research is a qualitative research that aims to describe how the professionalism of teachers in face-to-face learning is limited to grade IV at Madrasah ibtidaiyyah Negeri Jambi City. Thehok Village, South Jambi district. This limited face-to-face learning is face-to-face learning between teachers and students. However limited the number of students and duration of learning. This learning is implemented with the aim of reducing the spread of the covid-19 virus. The subjects in this study were homeroom teachers and fourth grade students MIN Jambi City with data collection techniques in the form of observation, interviews, documentation. In the result of the study it was found that professional teachers are teachers who must be demanded to be versatile in managing the learning process so that learning objectives are achieved. Especially in this limited face-to-fase learning, it becomes a challenge for a teachers to always be professional in teaching.

Keywords: Teacher Professionalism, Limited Face-to-Face Learning.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Deskripsi Teori	9
1. Pengertian Guru	9
a. Kompetensi Guru.....	12
b. Tugas Guru.....	14
c. Standar Kompetensi Guru yang Wajib di miliki di Era Digital.....	16
2. Profesionalitas Guru	19
a. Pengertian Profesi Guru.....	19
b. Pengertian Profesionalisme Guru.....	20
c. Ciri-ciri Profesionalitas Guru.....	22
d. Karakteristik Guru Profesional.....	24
e. Peta Konsep Profesional.....	24
f. Tanggung Jawab Guru.....	25
g. Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru dalam Proses Belajar	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Mengajar.....	26
B. Pelaksanaan Pembelajaran Tahun Ajaran Baru 2021/2022 Mengacu pada Kebijakan PPKM dan SKB 4 Menteri 02 Agustus 2021	28
C. Aturan Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT)	30
D. Studi Relevan.....	32
E. Kerangka Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	36
C. Teknik Pengumpulan Data	39
D. Teknik Analisis Data	41
F. Jadwal Penelitian.....	44
BAB IV TEMUAN UMUM DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Temuan Umum.....	45
B. Temuan Khusus dan Pembahasan.....	63
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	44
Tabel 4.1 Daftar Nama Guru	51
Tabel 4.2 Keadaan Sarana dan Prasarana	57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1Daftar Informan.....	84
Lampiran 2Daftar Respond.....	84
Lampiran 3 Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	84
Lampiran 4 Surat Keterangan Dari Kepala Sekolah	87
Lampiran 5 Surat Pernyataan Responden Oleh Wali Kelas	88
Lampiran 6 Transkrip Wawancara Dengan Wali kelas.....	89
Lampiran 7 Transkrip Wawancara Dengan kepala Sekolah.....	92
Lampiran 8 Kartu Konsultasi dengan Dosen Pembimbing.....	95
Lampiran 9 Dokumentasi.....	97
<i>Curruculum Vitae</i>	108

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Pendidik merupakan salah satu bagian penting dalam mendidik dan menumbuhkan pengalaman. Seorang pendidik mengambil bagian dalam upaya untuk membentuk SDM yang mungkin dibidang peningkatan. Penguasa materi pelajaran sepatat, pendidik yang cakap adalah individu yang memiliki kekuatan dan bertanggung jawab atas pengajaran siswanya, baik secara terpisah atau tradisional, di sekolah jadwal sehari-hari.

Pendidik adalah individu yang memiliki kekuasaan dan berkewajiban untuk membimbing dan mendukung siswa. Dasar pembelajaran untuk pendidik dari instruktur yang berbeda biasanya tidak sama dengan pengalaman pembelajaran yang dimasukkan dalam jangka waktu tertentu. Adanya kontras dalam landasan pembelajaran dapat mempengaruhi latihan seorang pendidik dalam menyelesaikan latihan pembelajaran. Oleh karena itu, menurut penciptanya, betapa pentingnya bagi pendidik yang cakap di bidang persekolahan, khususnya dalam pembelajaran mata ke mata yang terbatas ini.

Guru juga mempunyai pekerjaan penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan, dengan alasan bahwa pendidik adalah fondasi instruktif, tanpa memiliki bidang kekuatan untuk karakter yang cukup dan mampu dibidang profesinya, maka semua pihak dalam lembaga termasuk didalamnya akan terkena imbasnya terutama pada mahasiswa. Oleh karena itu, guru harus memiliki kepribadian yang baik, dan mampu dan mahir untuk meningkatkan dunia pendidikan. (Roqib,M., & Nurfuadi, N. 2020).

Jadi, bisa kita bahwa guru adalah seseorang yang telah memberikan dirinya untuk menunjukkan suatu ilmu, mengajar, mengkoordinasikan, dan mempersiapkan murid-muridnya untuk memahami ilmu yang diajarkannya. Kualitas guru sangat mempengaruhi siswa, karena siswa menjadi pusat pengalaman pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

Karena guru membangkitkan diri kita untuk menjadi lebih baik dalam segala aspek kehidupan (Stefanus, 2018:10).

Guru Sebagai ahli, mereka diharapkan memiliki pilihan untuk berperan dalam mengajar, mendidik, mengarahkan, mengkoordinasikan, mempersiapkan, mensurvei, dan menilai siswa dengan memanfaatkan penguasaan, kemampuan, atau kemampuan yang memenuhi pedoman atau standar kualitas tertentu. Professional adalah kemampuan utama yang harus digerakkan oleh instruktur sebagai guru ahli. Pendidik sebagai ahli harus menunjukkan sifat pekerjaan yang hebat dengan memiliki kemampuan luar biasa yang tidak tergerak oleh panggilan yang berbeda.

Guru professional harus memiliki empat keterampilan pendidik yang telah ditentukan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang keguruan dan khususnya kemampuan akademik, karakter, cakap, dan sosial. (Eliza, F dkk, 2019 : 2)

Guru yang professional diharapkan memiliki pilihan untuk bertindak sebagai administrator hebat yang didalam nya harus melakukan setiap tahap aktivitas dan juga pengalaman pendidikan dengan administrasi yang bagus sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dicapai dengan hasil yang menyenangkan. Pendidik yang mahir akan tercermin dalam presentasi pelaksanaan usaha yang dipisahkan oleh bakat baik dalam materi maupun strategi. Pendidik sebagai guru ahli memiliki gambaran yang baik secara lokal jika mereka mampu menunjukkan kepada masyarakat bahwa ia harus menjadi contoh yang baik untuk daerah sekitarnya. (Rahmatika, Alliya, 2020 : 10)

Guru professional adalah guru yang mengenal tentang dirinya, yaitu dirinya adalah pribadi yang dipanggil untuk mendampingi peserta didik dalam belajar. Guru dituntut mencari tahu terus menerus bagaimana seharusnya peserta didik itu belajar.sikap yang harus senantiasa dipupuk adalah kesediaan untuk mengenal diri dan kehendak untuk memurnikan keguruannya. (Sartono, dkk 2021 : 4)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Guru merupakan pribadi yang selalu digugu dan ditiru, menjadi seorang guru itu tidaklah mudah karena guru merupakan suatu profesi atau jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar pendidikan. Pendidikan adalah tonggak perkembangan sebuah bangsa, melalui pendidikan yang berkualitas tentu berkorelasi dengan daya saing sebuah bangsa. Salah satu elemen yang penting dalam pendidikan adalah ketersediaan tenaga guru. Pendidikan di Indonesia menjadi salah satu bidang yang terdampak akibat adanya pandemic covid-19.

Dengan adanya pembatasan interaksi, kementerian pendidikan di Indonesia juga mengeluarkan kebijakan belajar mengajar (KBM) dengan menggunakan sistem pembelajaran tatap muka terbatas. Adanya pandemi Covid-19 pemerintah memberlakukan pembelajaran daring dan luring untuk peserta didik belajar dari rumah atau secara berkelompok belajar dengan jadwal yang ditetapkan oleh masing-masing guru kelas. Karena hal itu, peran guru sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik terlebih segala aktivitas yang berkaitan dengan akademik dilakukan secara online. Dampak Covid-19 tidak hanya menjadi tantangan dalam kehidupan namun dampak Covid-19 juga menjadi tantangan dalam dunia guru. Keluarnya himbauan belajar dari rumah oleh pemerintah menjadi satu hambatan dan tantangan baik untuk guru, peserta didik, dan orangtua (Afrila Fahrina, 2020:86).

Dengan berkurangnya pandemi covid-19 lembaga guru menerapkan pembelajaran tatap muka terbatas yang relatif baru bagi dunia guru mengharuskan banyak perubahan dalam menyesuaikan pembelajaran di masa pandemi. Peran guru di masa pandemi merupakan kunci bagi kelangsungan pembelajaran, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Profesionalitas guru memperlihatkan kemampuan guru dalam menjalankan tugasnya. Apabila guru profesional dalam kinerjanya maka hasilnya akan baik. Dalam rangka menjalankan sekolah menuju sekolah yang unggul. Dari konteks

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pembinaan profesionalitas guru dalam pembelajaran tatap muka terbatas.

Pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas adalah kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan melalui tatap muka antara peserta didik dengan pendidik, secara terbatas dengan protokol kesehatan yang ketat. Arti terbatas meliputi 5 M, mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas, durasi jam pembelajaran ditentukan oleh satuan pendidikan, materi pembelajaran yang bersifat esensial, prasyarat, karakter, dan kecakapan hidup. Pembelajaran daring penuh ini ternyata menimbulkan dampak negative yang tidak menguntungkan bagi peserta didik. Peserta didik menjadi kehilangan semangat belajar, kedisiplinan bahkan tanggung jawab. Tugas yang diberikan oleh guru kepada peserta didik banyak yang dikerjakan oleh orang tua. Hingga akhirnya kesulitan untuk mengukur hasil pembelajaran sehingga saat ini pemerintah mengeluarkan kebijakan baru yaitu pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT).

Berdasarkan surat keputusan Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor B. 1998/kk.05.6/2/PP.00/12/2021 mengenai upaya pencegahan dan penyebaran pandemi Covid-19 maka aktivitas pembelajaran sekolah dilaksanakan secara Pembelajaran Tatap Muka Terbatas) 50% tatap muka dan 50% daring, Dalam hal tersebut guru di minta untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran, terutama untuk pembelajaran daring. Karena pembelajaran daring membuat peserta didik tidak bisa bertemu langsung dengan gurunya. Guru harus bisa membagi waktu dalam memberikan materi pembelajaran antara peserta didik yang tatap muka dan peserta didik yang belajar daring. Peserta didik yang mengikuti pembelajaran tatap muka tidak lah seperti biasanya, melainkan dibagi dua atau pershipment. Proses pembelajaran tatap muka terbatas berlangsung peserta didik wajib mematuhi protokol kesehatan, peserta didik wajib melakukan pengecekan kondisi suhu tubuh jika suhu tubuh diatas 36⁰



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

maka peserta didik diperkenankan untuk belajar dirumah atau daring, tidak lupa mencuci tangan, menjaga jarak, Dan jam belajar pun dikurangi dari 1 mata pelajaran 90 menit menjadi 45 menit, Dengan pembelajaran seperti itu guru sering mendapatkan kendala dalam proses penyampaian materi pembelajaran.

Permasalahan dari adanya sistem pembelajaran tatap muka terbatas ini membuat kegiatan guru mengajar lebih ekstra, terutama pembelajar yang dilakukan secara online yaitu yang pertama adalah lemahnya jaringan internet, Kedua, minimnya pengetahuan guru akan teknologi, kompetensi guru dalam menggunakan teknologi serta kurangnya inovasi dan teknik dalam media pembelajaran jarak jauh berbasis daring tentunya akan mempengaruhi kualitas program belajar mengajar. Ketiga, keterbatasan akses teknologi seperti jaringan, dan fasilitas berupa laptop, komputer dan handphone, yang akan memudahkan guru untuk memberikan materi dan peserta didik dalam menerima materi secara online.

Hal tersebut tentu jauh berbeda dengan pembelajaran tatap muka yang mana lebih mudah dalam penyampaian materi. Keempat, tidak semua guru dan peserta didik siap mengoperasikan sistem pembelajaran daring dengan cepat, termasuk juga dalam guru mempersiapkan bahan pembelajaran secara digital. Masalah ini tentunya berdampak pada profesionalitas guru ketika menjalankan tugas utamanya dalam mendidik, membimbing, memantau, melatih, menilai, serta mengevaluasi peserta didiknya. Kualitas proses guru dalam hal ini, profesionalitas guru sangat menentukan kualitas hasil guru di Indonesia.

Dengan menurunnya profesional para guru maka akan berakibat pada proses pembelajaran yang kurang maksimal bagi para peserta didik sehingga kualitas hasil guru Di indonesia pun menurun guru merupakan komponen paling penting yang berkaitan dengan proses pembelajaran peserta didik. Guru dituntut siap dan memiliki



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kompetensi dalam memberikan bahan ajar di segala situasi. Namun pandemi merupakan permasalahan baru dalam menjalankan kegiatan pembelajaran tatap muka terbatas dengan merubah metode pembelajaran yang belum dialami sebelumnya. Hal tersebut menjadi kendala bagi guru dalam keoptimalan pembelajaran tatap muka terbatas. Dari permasalahan tersebut, peran aktif guru sangat penting agar belajar lebih efektif.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 17 Maret 2022 08:30-12:15 di MIN Kota Jambi. Yang beralamat Jalan Jl. Adityawarman, Kecamatan Jambi Selatan , Kelurahan Thehok, Kota Jambi. Dengan Ibu Nofrianty, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Guru yang saya teliti atau guru kelas IV diperoleh informasi bahwa MIN Kota Jambi salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang berada di wilayah Kecamatan jambi selatan yang melakukan program pembelajaran Tatap muka terbatas. Pembelajaran di MIN Kota Jambi untuk Pembelajaran Daring menggunakan video rekaman dari guru yang dikirimkan melalui grup di aplikasi *whatsApp*. Pada proses pembelajaran daring ketika peserta didik akan mengirimkan tugas menggunakan sistem dengan hasil jawaban di foto kemudian dikirimkan kepada guru mata pelajaran yang bersangkutan atau dikirim melalui grup di aplikasi *whatsApp*.

Sistem melakukan absensi atau daftar kehadiran guru mata pelajaran yang bersangkutan membuat format contohnya dengan peserta didik diberikan tugas untuk menyanyi, menghafalkan surat pendek, membaca, menulis kemudian dikirimkan dalam bentuk foto, video rekaman, dan *voice note* sesuai perintah dari guru. Kemudian guru akan membuat daftar hadir menggunakan chatting yang dikirimkan di grup sehingga guru, orangtua peserta didik dapat melihat sudah terdaftar hadir pada hari tersebut atau tidak. Berbeda dengan Pembelajaran tatap muka untuk pembelajaran tatap muka dilakukan dengan pembelajaran tatap muka terbatas yaitu dengan biasanya peserta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

didik dapat masuk ke kelas secara keseluruhan tetapi sekarang dibagi menjadi dua yaitu setengah dari biasanya dan wajib mematuhi protokol kesehatan dan menjaga jarak.

Kepala MIN Kota Jambi Bapak Suyanto, S.Pd.I mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian Skripsi dilapangan dan melaksanakan observasi pendahuluan dengan guru yang bersangkutan yaitu Ibu Nofrianty, S.Pd.I M.Pd. Iselaku guru kelas IV, diperoleh informasi bahwa profesionalitas guru kelas IV dalam pembelajaran Tatap muka terbatas sangat penting dalam proses belajar dimana guru harus tetap profesional dalam mengatur waktu, dan dalam kegiatan proses belajar dan mengajar, supaya materi yang disampaikan oleh guru cukup. Dan anak tidak bosan dalam belajar.

Dari pemaparan di atas dapat dikatakan bahwa profesionalitas guru memiliki pengaruh besar terhadap kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, profesionalitas guru dalam pembelajaran tatap muka terbatas sangatlah penting, dikarenakan bahwa profesionalitas Pendidik sangat penting selama waktu yang dihabiskan untuk membuat masa depan yang berkualitas, baik secara mental maupun etis.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah disampaikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang ***“Profesionalitas Guru Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (covid – 19) Pada Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi”***.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, peneliti terfokus pada “bagaimana profesionalitas guru dalam pembelajaran tatap muka terbatas (covid-19) pada kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



sebagai berikut:

1. Bagaimana profesionalitas guru dalam pembelajaran tatap muka terbatas, di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kota Jambi?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat profesionalitas guru dalam pembelajaran tatap muka terbatas di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kota Jambi?
3. Upaya apa yang dilakukan guru, untuk meningkatkan profesionalitas dalam pembelajaran tatap muka terbatas di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kota Jambi?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan penelitian :

1. Mendeskripsikan profesionalitas guru dalam pembelajaran tatap muka terbatas di madrasah ibtidaiyah negeri kota jambi.
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat profesionalitas guru dalam pembelajaran tatap muka terbatas di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi
3. Mendeskripsikan upaya apa yang dilakukan guru, untuk meningkatkan profesionalitas dalam pembelajaran tatap muka terbatas di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi

b. Kegunaan Penelitian

Sebagai wawasan bagi penulis dalam bidang pendidikan yang berkaitan dengan profesionalitas guru.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara praktis maupun teoritis

1. Secara Teoritis

- a. Secara teoritis penelitian ini bisa bermanfaat untuk menambah wawasan keilmuan tentang bagaimana profesionalitas guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dalam pembelajaran tatap muka terbatas di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi.

- b. Memberikan kontribusi yang positif bagi pengembangan keilmuan khususnya dalam peningkatan kualitas pembelajaran.

2. Secara Praktis

Bagi peneliti berguna untuk menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan peneliti khususnya yang terkait dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran tatap muka terbatas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Guru

Guru adalah “Pendidik atau pengajar yang mendidik usia jalur sekolah atau pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru-guru seperti ini harus mempunyai semacam kualifikasi formal. Dalam definisi yang luas, setiap orang mengajarkan suatu hal yang baru dapat dianggap seorang guru.

Menurut Mulyasa, Istilah guru adalah “ pendidik yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasi para peserta didik dan lingkungannya. Karena itulah guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin. (Ermindyawati, L 2019 : 3).

Dalam pengertian yang sederhana, guru adalah orang yang memberkan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Dalam pandangan masyarakat guru adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak harus lembaga pendidikan formal, tetapi bias juga di masjid, di surau atau mushola, dirumah dan sebagainya. (Illahi, N 2020 : 3).

Menurut N.A Ametambun dan Djamarah (1994 : 33), Guru adalah semua orang yang bertanggung jawab terhadap pendidikan murid – murid, baik secara individual ataupun kelompok, baik disekolah maupun diluar sekolah.

Dengan demikian seorang guru harus menguasai berbagai kompetensi baik Pedagogik, kepribadian, sosial dan professional. Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan suatu keahlian khusus, pekerjaanya tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang tanpa memiliki keahlian sebagai guru. (Heriyansyah, H 2018 : 5).

Guru adalah seorang pendidik sebagai insan yang mulia dan berjasa karena merekalah yang bertanggung jawab mendidik manusia bagi melahirkan generasi muslim yang beriman dan beramal sholeh serta

sanggup melaksanakan tugas terhadap diri, keluarga, masyarakat dan negara. Guru dalam sejarah hidupnya senantiasa menghargai kejayaan anak didiknya serta sanggup bekorban dan melakukan apa saja untuk manfaat dan kesejahteraan orang lain. (Ramli, M 2020 :14)

Menurut Saiful Bahri Djamarah dalam Martinis Siamin, secara keseluruhan adalah figur yang menarik perhatian semua orang, entah dalam keluarga, dalam masyarakat atau di sekolah. Tidak ada seorang pun yang tidak mengenal guru. Hal ini dikarenakan figur guru itu bermacam-macam.

Ki Hajar Dewantara dalam Martinis Siamin, menyebutkan sosok guru sebagai tut wuri handayani. Selain itu guru dalam pendidikan islam menurut Ahmad Tafsir siapa saja yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik. Dalam islam, orang yang paling bertanggung jawab tersebut adalah orang tua (ayah dan ibu) anak didik.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas peneliti menyimpulkan bahwa, apapun istilah yang dikedepankan tentang figur guru, yang pasti semua itu merupakan penghargaan yang di berikan terhadap jasa guru yang banyak mendidik umat manusia dari dulu hingga sekarang. Masyarakat melihat figur guru sebagai manusia serba bisa tanpa cela dan nista. Mereka melihat guru sebagai di figur yang kharismatik. Kemuliaan seorang guru tercermin dari kepribadian sebagai manifestasi dari sikap dan perilaku dari kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu sedikit cela dan nista dari pribadi guru maka masyarakat mencaci makinya habis-habisan dan hilanglah wibawa guru itu.

Menurut Mulyasa dalam Martinis Siamin, semua orang yakin bahwa guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Keyakinan ini muncul adalah makhluk yang lemah, yang dalam perkembangannya senantiasa membutuhkan orang lain sejak lahir bahkan pada saat meninggal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Berdasarkan pendapat para ahli di atas peneliti menyimpulkan bahwa, betapa besar jasa guru dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan para peserta didik. Mereka memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam membentuk kepribadian anak, guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM), serta mensejahterakan masyarakat, kemajuan negara dan bangsa.

Menurut Purwanto dalam Fachruddin Saudagar, Guru juga harus berpacu dalam pembelajaran, dengan memberikan kemudahan belajar bagi peserta didik, agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Dalam hal ini, guru harus kreatif, professional, dan menyenangkan dengan memposisikan diri sebagai berikut.

- 1) Orang tua yang penuh kasih sayang pada peserta didiknya.
- 2) Teman, tempat mengadu, dan mengutarakan perasaan bagi peserta didik.
- 3) Fasilitator yang selalu siap memberikan kemudahan, dan melayani peserta didik sesuai minat, kemampuan, dan bakatnya.
- 4) Memberikan sumbangan pemikiran kepada orang tua untuk dapat mengetahui permasalahan yang di hadapi anak dan memberikan sasaran pemecahan.
- 5) Memupuk rasa percaya diri, berani dan bertanggung jawab
- 6) Membiasakan peserta didik untuk saling berhubungan (bersilaturahmi) dengan lain secara wajar.
- 7) Mengembangkan proses sosialisasi yang wajar antar peserta didik, orang lain, dan lingkungannya.
- 8) Menjadi pembantu jika diperlukan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas peneliti menyimpulkan bahwa, guru harus mampu memaknai pembelajaran,serta menjadikan pembelajaran sebagai ajaran pembentukan kompetensi dan perbaikan kualitas pribadi peserta didik. Sebagaimana yang termuat dalam UU Nomor Tahun 2005 tentang guru dan dosen. Guru yang professional adalah guru yang (1) memenuhi syarat kualifikasi akademik yaitu

memiliki latar belakang pendidikan yang memadai dan relevan dengan bidang ajarnya. Dan (2) menguasai empat kompetensi guru yaitu : kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan social. (Dzaky, A. N.).

Pada UU No. 14 Th. 2005 Pasal 8, dituliskan beberapa hal yang wajib dimiliki oleh guru dan juga dosen, yaitu:

- 1) Kualifikasi Akademik, minimal lulus jenjang pendidikan Sarjana atau Diploma 4.
- 2) Kompetensi, yang akan ditekankan lagi pada saat pendidikan profesi guru.
- 3) Sertifikat Pendidik, diberikan setelah melaksanakan sertifikasi guru dan dinyatakan sudah bisa memenuhi standar profesional.
- 4) Sehat Secara Jasmani dan Rohani.
- 5) Memiliki Kemampuan, untuk mendukung terwujudnya Tujuan Pendidikan Nasional. (Sukawati, A. 2021 : 41 -42).

a. Kompetensi Guru

Kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak. Kompetensi merupakan kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya (Moh.Uzer,2017:14).

Kompetensi merupakan suatu kemampuan yang mutlak dimiliki guru agar tugasnya sebagai pendidik dapat terlaksana dengan baik. Kompetensi merupakan suatu hal yang tidak bisa dipisahkan dari kegiatan pendidikan dan pengajaran (Syaidul, 2012:33).

Kompetensi merupakan kemampuan guru yang akan melekat dalam kepribadiannya. Guru tanpa memiliki kemampuan sebagai pendidik maka tugas kewajiban yang dilaksanakan guru tidak akan terpenuhi secara baik.

Ada beberapa kompetensi guru dalam interaksi belajar yaitu diantaranya :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a. Guru sebagai korektor harus membedakan mana yang baik dan buruk.
- b. Guru sebagai inspirator yang harus memberikan ilham yang baik bagi kemajuan belajar peserta didik.
- c. Guru sebagai informator harus memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, selain sejumlah bahan pelajaran untuk setiap mata pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum.
- d. Guru sebagai oragnisator memiliki kegiatan pengolahan kegiatan akademik, menyusun tata tertib sekolah, menyusun kalender akademik, sehingga dapat mencapai efektivitas dan efisiensi dalam belajar pada diri peserta didik.
- e. Guru sebagai motivator guru harus mendorong peserta didik aktif dalam belajar
- f. Guru sebagai inisiator harus menjadi pencetus ide kemajuan dalam pendidikan dan pengajaran.
- g. Guru sebagai fasilitator harus menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan kegiatan belajar anak didik.
- h. Guru sebagai pembimbing membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar.
- i. Guru sebagai demonstrator harus membantu peserta didik dengan cara memperagakan yang diajarkannya secara didaktis, sehingga yang diinginkan guru sejalan dengan pemahaman peserta didik.
- j. Guru sebagai pengelola kelas harus meneglola kelas dengan baik, karena kelas tempat berhimpun peserta didik dan guru dalam menerima bahan pelajaran dari guru.
- k. Guru sebagai mediator harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan dalam berbagai bentuk dan jenisnya, baik media nonmaterial dan material.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- l. Guru sebagai supervisor harus membantu, memperbaiki, dan menilai secara kritis terhadap proses pengajaran.
- m. Guru sebagai evaluator dituntut untuk menjadi seorang evaluator yang baik dan jujur, dengan memberikan penilaian yang menyentuh aspek instrinsik dan ekstrinsik (Moh. Zaiful, 2019:30).

b. Tugas Guru

Guru memiliki banyak tugas dengan dinas manapun di luar dinas dalam bentuk pengabdian. Tugas guru dapat diklasifikasikan dalam beberapa jenis yaitu:

1) Profesi

Tugas guru sebagai profesi adalah mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti mengembangkan nilai-nilai hidup, mengajar berarti mengembangkan ilmu pengetahuan, dan melatih berarti mengembangkan keterampilan peserta didik (Moh. Zaiful, 2019:33).

Guru memiliki tugas profesi bagi peserta didiknya dalam hal mendidik agar peserta didik memiliki panutan yang dapat dicontoh serta guru menjadikan peserta didik disiplin dalam melaksanakan berbagai hal, guru mengajarkan peserta didik mempelajari sesuatu yang belum diketahui, guru melatih peserta didik sesuai kemampuan dan potensi yang dimiliki.

2) Kemanusiaan

Tugas guru dalam bidang kemanusiaan adalah orang-orang kedua setelah orang tua kandung, mampu menarik perhatian sehingga menjadi idola bagi peserta didik. Pelajaran apapun yang diberikan kepada peserta didik bukan menjadi beban, tetapi dapat meningkatkan minat belajar dan motivasi belajar peserta didik serta meraih prestasi belajar atau prestasi akademis (Moh. Zaiful, 2019:94).

Peranan guru terhadap peserta didik merupakan peran penting dari sekian banyak peran yang dijalani. Hal ini dikarenakan wilayah tugas guru adalah didalam kelas untuk memberikan keteladanan, pengalaman, dan ilmu pengetahuan kepada mereka.

3) Kemasyarakatan

Dalam kehidupan sehari-hari guru tidak hanya mengajar murid disekolah, melainkan harus menyumbangkan pikirannya pada kegiatan di lingkungan masyarakat. Peran guru dalam masyarakat sebagai penengah, penggerak kegiatan, dan pereda konflik. Peran guru diperlukan untuk menyambung tali silaturahmi antar warga karena guru dinilai orang yang mempunyai pekerjaan terhormat. (Moh.Zaiful, 2019:97).

Guru sangat melekat hubungannya dengan masyarakat karena guru menjadi panutan dilingkungannya. Tugas dan tanggung jawab guru bukan sekedar, mentransfer ilmu pengetahuan kepada anak didik, melainkan lebih dari itu yakni guru juga berkewajiban membentuk watak dan jiwa anak didik yang sebenarnya sangat memerlukan masukan positif dalam bentuk ajaran agama, ideologi, dan lain-lain. Memberikan bimbingan sehingga anak didik memiliki jiwa dan watak yang baik, mampu membedakan mana yang baik mana yang buruk, mana yang halal mana yang haram, adalah termasuk tugas guru.

c. Standar Kompetensi Guru yang Wajib Dimiliki di Era Digital

Seperti yang sudah dijelaskan di atas, guru harus memiliki kompetensi yang akan menunjang tugas profesionalnya. Berdasarkan UU, ada 4 kompetensi yang wajib dimiliki seorang guru, yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1) Kompetensi pedagogik

Kompetensi Pedagogik Guru adalah kemampuan atau keterampilan guru yang bisa mengelola suatu proses pembelajaran atau interaksi belajar mengajar dengan peserta didik. Setidaknya ada 7 aspek dalam kompetensi Pedagogik yang harus dikuasai, yaitu:

- a) Karakteristik para peserta didik. Dari informasi mengenai karakteristik peserta didik, guru harus bisa menyesuaikan diri untuk membantu pembelajaran pada tiap-tiap peserta didik. Karakteristik yang perlu dilihat meliputi aspek intelektual, emosional, sosial, moral, fisik, dll.
- b) Teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik. Guru harus bisa menerangkan teori pelajaran secara jelas pada peserta didik. Menggunakan pendekatan tertentu dengan menerapkan strategi, teknik atau metode yang kreatif
- c) Pengembangan kurikulum. Guru harus bisa menyusun silabus dan RPP sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan. Mengembangkan kurikulum mengacu pada relevansi, efisiensi, efektivitas, kontinuitas, integritas, dan fleksibilitas.
- d) Pembelajaran yang mendidik. Guru tidak sekedar menyampaikan materi pelajaran, namun juga melakukan pendampingan. Materi pelajaran dan sumber materi harus bisa dioptimalkan untuk mencapai tujuan tersebut.

2) Pengembangan potensi para peserta didik.

Setiap peserta didik memiliki potensi yang berbeda-beda. Guru harus mampu menganalisis hal tersebut dan

menerapkan metode pembelajaran yang sesuai, supaya setiap peserta didik bisa mengaktualisasikan potensinya.

3) Cara berkomunikasi.

Sebagai guru harus bisa berkomunikasi dengan efektif saat menyampaikan pengajaran. Guru juga harus berkomunikasi dengan santun dan penuh empati pada peserta didik.

4) Penilaian dan evaluasi belajar.

Penilaiannya meliputi hasil dan proses belajar. Dilakukan secara berkesinambungan. Evaluasi terhadap efektivitas pembelajaran juga harus bisa dilakukan.

Kompetensi Pedagogik bisa diperoleh melalui proses belajar masing-masing guru secara terus menerus dan tersistematis, baik sebelum menjadi guru maupun setelah menjadi guru.

b. Kompetensi kepribadian

Kompetensi Kepribadian berkaitan dengan karakter personal. Ada indikator yang mencerminkan kepribadian positif seorang guru yaitu: supel, sabar, disiplin, jujur, rendah hati, berwibawa, santun, empati, ikhlas, berakhlak mulia, bertindak sesuai norma sosial & hukum, dll.

Kepribadian positif wajib dimiliki seorang guru karena para guru harus bisa jadi teladan bagi para peserta didiknya. Selain itu, guru juga harus mampu mendidik para peserta didiknya supaya memiliki attitude yang baik.

c. Kompetensi profesional

Kompetensi Profesional Guru adalah kemampuan atau keterampilan yang wajib dimiliki supaya tugas-tugas keguruan bisa diselesaikan dengan baik.

Keterampilannya berkaitan dengan hal-hal yang cukup teknis, dan akan berkaitan langsung dengan kinerja guru.

Adapun indikator Kompetensi Profesional Guru diantaranya adalah:

- 1) Menguasai materi pelajaran yang diampu, berikut struktur, konsep, dan pola pikir keilmuannya.
- 2) Menguasai Standar Kompetensi (SK) pelajaran, Kompetensi Dasar (KD) pelajaran, dan tujuan pembelajaran dari suatu pelajaran yang diampu.
- 3) Mampu mengembangkan materi pelajaran dengan kreatif sehingga bisa memberi pengetahuan dengan lebih luas dan mendalam bagi peserta didik.
- 4) Mampu bertindak reflektif demi mengembangkan keprofesionalan secara kontinu.
- 5) Mampu memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam proses pembelajaran dan juga pengembangan diri.

Dengan menguasai kemampuan dan keahlian khusus seperti yang sudah dijelaskan di atas, diharapkan fungsi dan tugas guru bisa dilaksanakan dengan baik. Dengan demikian, guru mampu membimbing seluruh peserta didiknya untuk mencapai standar kompetensi yang sudah ditentukan dalam Standar Nasional Pendidikan.

d. Kompetensi sosial

Kompetensi Sosial berkaitan dengan keterampilan komunikasi, bersikap dan berinteraksi secara umum, baik itu dengan peserta didik, sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua peserta didik, hingga masyarakat secara luas. Indikator dari Kompetensi Sosial Guru diantaranya:

- 1) Mampu bersikap inklusif, objektif, dan tidak melakukan diskriminasi terkait latar belakang seseorang, baik itu berkaitan dengan kondisi fisik, status sosial, jenis kelamin, ras, latar belakang keluarga, dll.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- 2) Mampu berkomunikasi dengan efektif, menggunakan bahasa yang santun dan empatik.
- 3) Mampu berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan.
- 4) Mampu beradaptasi dan menjalankan tugas sebagai guru di berbagai lingkungan dengan bermacam-macam ciri sosial budaya masing-masing.

e. Uji kompetensi guru

Sebagai tolok ukur kompetensi dari tiap-tiap guru, maka negara melalui Kemendikbud menyelenggarakan Uji Kompetensi Guru. Kegiatan tersebut menguji Kompetensi Pedagogik dan Profesional atau Subject Matter

Hasil dari UKG akan menunjukkan peta penguasaan kompetensi guru. Peta penguasaan tersebut kemudian bisa digunakan oleh pemerintah sebagai bahan pertimbangan dalam menjalankan program pembinaan dan pengembangan profesi guru. Guru yang berhasil lulus UKG kemudian bisa mendapat Sertifikat Pendidik.

Lembaga pendidikan bisa membantu setiap guru yang ada di bawah naungannya untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas pengajaran. Lembaga pendidikan dapat menyelenggarakan pelatihan terstruktur yang diselenggarakan secara mandiri.

2. Profesionalitas Guru

a. Pengertian Profesi Guru

Thursthoen dalam walgito (1990: 108) menjelaskan bahwa, “sikap” adalah gambaran kepribadian seseorang yang terlahir melalui gerakan fisik dan tanggapan pikiran terhadap sesuatu keadaan atau suatu objek, sedangkan berkowitz, dalam azwar (2000:5) menerangkan sikap seseorang pada suatu objek adalah perasaan atau emosi, dan faktor kedua adalah reaksi/respon atau kecenderungan untuk bereaksi. Sebagai reaksi maka sikap selalu berhubungan dengan dua alternatif,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



yaitu senang atau tidak senang, menurut dan melaksanakan atau menghindari sesuatu.

b. Pengertian Profesionalitas Guru

Professional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian dan kemahiran.

Istilah profesionalisme guru terdiri dari dua suku kata yang masing-masing mempunyai pengertian tersendiri, yaitu kata Profesionalisme dan Guru. Ditinjau dari segi bahasa (etimologi), istilah profesionalisme berasal dari Bahasa Inggris profession yang berarti jabatan, pekerjaan, pencaharian, yang mempunyai keahlian (Tanrere,S. B dkk 2020 :153)

Dengan demikian kata profesi secara harfiah dapat diartikan dengan suatu pekerjaan yang memerlukan keahlian dan keterampilan tertentu, dimana keahlian dan keterampilan tersebut didapat dari suatu pendidikan atau pelatihan khusus.

Adapun pengertian profesi secara terminology, sesuai apa yang diungkapkan oleh para ahli adalah sebagai berikut.

- a. Menurut Prof. Dr. M. Surya dkk, mengartikan bahwa professional mempunyai makna yang mengacu kepada sebutan tentang orang yang menyandang suatu profesi dan sebutan tentang penampilan seseorang dalam mewujudkan unjuk kerja sesuai dengan profesinya.
- b. Syafrudin, mengutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) istilah professional adalah bersangkutan dengan profesi, memerlukan kepandaian khusus untuk menjalankan dan mengahruskan adanya pembayaran untuk melakukannya,
- c. H.A.R Tilaar menyatakan bahwa seorang profesionalisme menjalankan pekerjaannya sesuai dengan tuntutan profesinya.

Dari semua pendapat para ahli diatas, menunjukkan bahwa professional secara istilah dapat diartikan sebagai pekerjaan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dilakukan oleh mereka yang khusus dipersiapkan atau di didik untuk melaksanakan pekerjaan tersebut dan mereka mendapat imbalan atau hasil berupa upah atau uang karena melaksanakan pekerjaan tersebut.

Dari rumusan pengertian diatas ini menggambarkan bahwa tidak semua profesi atau pekerjaan bisa dikatakan professional karena dalam tugas professional itu tersendiri terdapat beberapa ciri-ciri dan syarat-syarat sebagaimana yang dikemukakan oleh Robbert W. Riche, yaitu :

- a. Lebih mementingkan pelayanan kemanusiaan yang ideal dibandingkan dengan kepentingan pribadi.
- b. Seorang pekerja professional, secara relative memerlukan waktu yang panjang untuk mempelajari konsep-konsep serta prinsip-prinsip pengetahuan khusus yang mendukung keahliannya.
- c. Memiliki kualifikasi tertentu untuk memasuki profesi tersebut serta mampu mengikuti perkembangan dalam pertumbuhan jabatan.
- d. Memiliki kode etik yang mengatur keanggotaan, tingkah laku, sikap dan cara kerja.
- e. Membutuhkan suatu kegiatan intelektual yang tinggi
- f. Adanya organisasi yang dapat meningkatkan standar pelayanan, disiplin dari dalam profesi, serta kesejahteraan anggotanya.
- g. Memberikan kesempatan untuk kemajuan, spesialisasi dan kemandirian.
- h. Memandang profesi sebagai suatu karier hidup (*a live career*) dan menjadi seorang anggota permanen.

Agus F. Tambayongan dalam bukunya “Menjadi guru professional” karya Moh. Uzer usman menjelaskan bahwa pengertian Kemudian kata profesi tersebut mendapat akhiran isme, yang dalam bahasa Indonesia menjadi berarti sifat. Sehingga istilah “Professionalisme” berarti sifat yang harus dimiliki oleh setiap professional dalam menjalankan pekerjaannya sehingga pekerjaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tersebut dapat terlaksana atau dijalankan dengan sebaik-baiknya.penuh tanggung jawab terhadap apa yang telah dikerjakannya dengan dilandasi pendidikan dan keterampilan yang dimilikinya. (Nurhidayah,T 2015 : hal 16 – 20).

Guru professional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal,maka guru professional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik,serta memiliki pengalaman yang dibidangkan.(Hamid,A.2017:4).

c. Ciri – Ciri Profesionalitas Guru

Guru yang sudah berkembang kemampuan mendidiknya secara relative maksimal,akan memiliki kualitas memadai dalam pendidikan siswa mereka. Banyak pendapat mengenai ciri – ciri dari guru professional,tidak ada kesepakatan diantara mereka karena masing – masing mempunyai pendapat. Menurut(Appandi dan Rodianawati 2017) ciri – ciri guru professional ialah sebagai berikut.

1. Orang yang tahu akan keahliannya.
2. Meluangkan seluruh waktunya untuk pekerjaan atau kegiatannya itu.
3. Hidup dari pekerjaan itu.
4. Bangga akan pekerjaannya’

Dengan ciri-ciri tersebut diatas maka professional adalah orang-orang yang yang memiliki tolak ukur perilaku yang berada di atas rata-rata. Di satu pihak ada tuntutan dan tantangan yang sangat berat,tetapi dilain pihak ada suatu kejelasan mengenai pola perilaku yang baik dalam rangka kepentingan masyarakat. seandainya semua bidangkehidupan dan bidang kegiatan menerapkan suatu standar professional yang tinggi.bisa diharapkan akan tercipta suatu kualitas masyarakat yang semakin baik.(Setianingsih,C. A. 2018 : 3).

d. Karakteristik Guru Profesional

Guru profesional akan tercermin dalam penampilan pelaksanaan tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian baik materi maupun metode. Dengan keahliannya itu. Seorang guru mampu menunjukkan otonominya, baik pribadi maupun sebagai pemangku profesinya.

Di samping dengan keahliannya, sosok profesional guru ditunjukkan melalui tanggung jawabnya dalam melaksanakan seluruh pengabdian profesional hendaknya mampu memikul dan melaksanakan tanggung jawab sebagai guru kepada peserta didik, orang tua, masyarakat, bangsa Negara dan agamanya. Guru profesional mempunyai tanggung jawab sosial, intelektual, moral dan spiritual.

Menurut Uzer Usman (2002:47) sebagai ilustrasi profesionalitas guru berikut tampak perbandingan antara sikap profesional dan sikap amatir (tidak profesional) yaitu :

1. Profesional
 - a. Guru memandang tugas sebagai dari ibadah
 - b. Guru memandang profesi guru adalah mulia dan terhormat.
 - c. Guru menganggap kerja itu adalah amanah.
 - d. Guru memandang profesi guru sebagai panggilan jiwa
 - e. Guru menganggap kerja itu nikmat dan menyenangkan.
 - f. Guru menganggap kerja itu sebagai pengabdian.
 - g. Guru memiliki rasa dalam mengajarnya.
 - h. Guru mempelajari setiap aspek dari tugasnya.
 - i. Guru akan secara cermat menemukan a.o.a yang diperlukan dan diinginkan.
 - j. Guru memandang, berbicara dan berbusana secara so[an dan elegan.
 - k. Guru akan menjaga lingkungan kerjanya selalu rapi dan teratur.
 - l. Guru bekerja secara jelas dan terarah.
2. Amatir
 - a. Guru memandang tugas semata-mata bekerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b. Guru memandang profesi guru biasa saja.
 - c. Guru memandang kerja itu hanya mencari nafkah.
 - d. Guru memandnag profesi guru sebagai keterpaksaan.
 - e. Guru memandang kerja itu bebas dan membosankan.
 - f. Guru mengajar sekadar menggugurkan kewajiban.
 - g. Guru amatir mengabaikan untuk mempelajari tugasnya.
 - h. Guru amatir menganggap sudah merasa cukup aja yang diperlukan dan diinginkan.
 - i. Guru amatir berpenampilan dan berbicara semaunya.
 - j. Guru amatir tidak memerhatikan lingkungan kerjanya
 - k. Guru amatir bekerja secara tidak menentu dan tidak teratur.
- (Hamid,A,2017).

e. Peta Konsep Profesional

Konsep adalah sebuah rancangan yang ditetapkan untuk memperoleh tujuan tertentu, adapun konsep profesionalitas adalah sebagai berikut :



Dalam Kamus Besar Indonesia diartikan sebagai mutu, kualitas, dan tindak tanduk yang merupakan ciri suatu profesi atau orang yang profesional. Sedangkan arti dari profesi adalah bidang pekerjaan yang dilandasi keahlian tertentu.

Guru profesional harus memiliki kualifikasi akademik minimal sarjana (S-1), menguasai kompetensi (pedagogic, profesional, sosial dan kepribadian). Memiliki sertifikat pendidikan, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

f. Tanggung Jawab Guru

Menurut Oemar Hamalik, Guru memiliki beberapa tanggung jawab antara lain :

1. Tanggung jawab moral

Setiap guru profesional berkewajiban menghayati dan mengamalkan Pancasila dan bertanggung jawab mewariskan moral Pancasila serta nilai-nilai Undang-Undang Dasar 1945 kepada generasi muda. Tanggung jawab ini merupakan tanggung jawab moral bagi setiap guru di Indonesia. Dalam kemampuan ini setiap guru harus memiliki kompetensi dalam bentuk kemampuan menghayati dan mengamalkan Pancasila.

2. Tanggung jawab dalam bidang pendidikan di sekolah

Guru bertanggung jawab melaksanakan kegiatan pendidikan di sekolah dalam arti memberikan bimbingan dan pengajaran kepada para siswa. Tanggung jawab ini direalisasikan dalam bentuk melaksanakan pembinaan kurikulum, menuntun para siswa belajar, membina pribadi, watak, dan jasmaniah siswa, menganalisis kesulitan belajar, serta menilai kemajuan belajar para siswa.

3. Tanggung jawab dalam bidang kemasyarakatan

Guru yang profesional tidak dapat melepaskan dirinya dari bidang kehidupan masyarakat. Di satu pihak. Guru adalah warga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dari masyarakat dan di pihak lain guru bertanggung jawab turut serta memajukan kehidupan masyarakat. Guru turut bertanggung jawab memajukan persatuan dan kesatuan bangsa. Serta menyukseskan pembangunan nasional. Sehingga guru harus menguasai dan memahami semua hal yang bertalian dengan kehidupan nasional misalnya tentang suku bangsa, adat istiadat, kebiasaan, norma-norma, kebutuhan, kondisi lingkungan, dan sebagainya.

4. Tanggung jawab guru dalam keilmuan

Sebagai ilmuwan bertanggung jawab turut memajukan ilmu, terutama ilmunya yang telah menjadi spesialisasinya. Tanggung jawab ini dilaksanakan dalam bentuk mengadakan penelitian dan pengembangan. Guru harus memiliki kompetensi tentang cara mengadakan penelitian, seperti cara membuat desain penelitian, cara merumuskan masalah, cara menentukan alat pengumpulan data, cara mengadakan sampling, dan cara mengolah data dengan teknik statistik yang sesuai dan selanjutnya, guru harus menyusun laporan hasil penelitian agar dapat disebarluaskan. (Illahi, N. 2020 : 12).

g. Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru dalam Proses Belajar Mengajar

Dalam bahasan ini penulis akan menyajikan berbagai upaya yang dilakukan oleh guru dan kepala sekolah atau madrasah untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam rangka menjalankan proses belajar mengajar, diantaranya:

1. Belajar melalui bacaan

Dalam sub bahasan ini penulis akan menyajikan berbagai usaha yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan profesionalisme diantaranya, guru harus belajar sendiri (autodidak) melalui buku-buku atau media masa merupakan suatu

usaha yang termudah dan teringan. Disini guru-guru bisa melakukan dalam waktu dan dana yang terbatas sekalipun.

Dalam hal ini guru bisa memanfaatkan buku-buku atau media masa yang tersedia dipustakaaan, sekolah ataupun toko buku tentang halhal yang berhubungan dengan spesialisasinya ataupun pengetahuan umum yang dapat menambah wawasannya.

2. Membuat karya ilmiah

Kesadaran dari para guru untuk lebih banyak menulis mengenai masalah-masalah pendidikan dan pengajaran, termasuk salah satu metode yang dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menuangkan konsep-konsep dan gagasan dalam bentuk tulisan.

Disamping itu kegiatan penulisan ini tidak hanya menguntungkan bagi sipenulis (guru sendiri) melainkan juga bagi orang yang membacanya. Untuk membuat karya ilmiah sebagai prestasi profesional dibutuhkan dukungan kondisi dan fasilitas yang memadai, yakni berupa kemampuan,dan kesempatan yang cukup serta perlu latihan secara terus menerus dari guru yang bersangkutan. Oleh karena itu setiap guru harus sadar dan mau melatih diri jika ia benar-benar ingin menumbuhkan kreativitas dirinya melalui karya tulis ilmiah tanpa hanya menunggu karya orang lain.

3. Melanjutkan pendidikan

Pada saat sekarang ini, perkembangan dunia pendidikan dan sistem pendidikan semakin meningkat, sehingga banyak diantara guru yang telah lama mengajar juga sudah ketinggalan jaman tentang media dan sistem pendidikan yang berlaku sekarang. Usaha terbaik para guru untuk mengikuti ketertinggalanya adalah dengan masuk perguruan tinggi untuk melanjutkan tingkat pendidikan. Dengan melenjutkan tingkat pendidikan diharapkan guru dapat menambah pengetahuannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dan memperoleh informasi-informasi baru dalam pendidikan sehingga.

Dan adapun tujuan peningkatan profesionalitas guru adalah meningkatkan kemampuan professional guru dalam meningkatkan proses dan hasil belajar melalui pemberian bantuan yang utama bercorak layanan professional kepada guru. Jika proses belajar meningkat, maka hasil belajar diharapkan juga meningkat. Dengan demikian rangkaian usaha pembinaan professional guru akan memperlancar pencapaian tujuan kegiatan belajar mengajar.

B. Pelaksanaan Pembelajaran Tahun Ajaran Baru 2021/2022 Mengacu pada Kebijakan PPKM dan SKB 4 Menteri 02 Agustus 2021

Menyikapi kondisi pandemi Covid-19 saat ini maka pembelajaran di tahun ajaran baru 2021/2022 bersifat dinamis mengacu pada kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di masing-masing daerah, dan Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi covid-19

Hal tersebut diutarakan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek), Nadiem Anwar Makarim, saat menghadiri gelar wicara di televisi swasta, Selasa, 27 Juli 2021. Menurutnya, satuan pendidikan harus memperhatikan zona wilayahnya dalam menentukan aktivitas pembelajaran. Untuk Level 1 dan 2 dapat memulai pembelajaran tatap muka (PTM) Terbatas, dengan mengutamakan kehati-hatian, keselamatan, dan kesehatan warga sekolah. Sementara untuk daerah yang berada di Level 3 dan 4, masih harus menggelar pembelajaran secara jarak jauh (PJJ).

Diakui Menteri Nadiem, banyak sekolah sudah mencoba PTM terbatas sejak awal tahun 2021. Ia pun mengapresiasi langkah yang dilakukan sekolah tersebut, namun harus tetap menerapkan protokol kesehatan ketat, dan sudah memenuhi Daftar periksa “Daftar periksa tersebut terdiri dari ketersediaan sarana anitasi dan kebersihan, ketersediaan fasilitas kesehatan, pemetaan warga satuan pendidikan yang tidak boleh melakukan kegiatan di satuan pendidikan,

seperti kondisi medis komorbid tidak terkontrol, tidak memiliki akses transportasi yang memungkinkan penerapan jaga jarak, memiliki riwayat kontak dengan orang terkonfirmasi positif covid-19, dan membuat kesepakatan bersama komite sekolah tentang Kesiapan PTM terbatas, tata letak duduk siswa, ventilasi, dan lain sebagainya,” terang Menteri Nadiem mengingatkan kembali daftar periksa persiapan PTM terbatas.

Menteri Nadiem menegaskan bahwa Kemendikbudristek terus berupaya memastikan pembelajaran terus berlangsung meski di tengah terpaan pandemi. Beberapa kebijakan Kemendikbudristek yang terbitkan untuk membantu pembelajar di masa pandemi Covid-19, yakni relaksasi Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan bantuan operasional PAUD (BOP).

“Melalui relaksasi BOS dan BOP, satuan pendidikan bisa membeli alat dan bahan untuk menunjang pembelajaran, juga alat-alat untuk persiapan PTM Terbatas”ucap menteri Nadiem.

Selain itu, Kemendikbudristek telah menyalurkan bantuan kuota internet untuk menunjang PJJ dalam jaringan (daring), penambahan sasaran bantuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk digitalisasi sekolah, serta penyaluran modul-modul belajar untuk siswa di daerah-daerah yang sulit menggelar PJJ daring. Harapannya, peserta didik dapat lebih leluasa belajar dengan menggunakan modul secara offline bersama orang tua.

Di samping itu, Kemendikbudristek juga telah menyediakan platform digital Guru Belajar dan Berbagi untuk menavigasi model pengajaran guru di masa pandemi. Rumah Belajar merupakan platform layanan pembelajaran daring untuk peserta didik yang siap diakses kapan saja.

Selain itu, terdapat program Belajar dari Rumah (BDR) yang tayang di TV Edukasi serta ragam bimbingan teknis dan seminar yang diikuti para guru. “Hal ini untuk melengkapi stamina warga pendidikan menghadapi pembelajaran di masa pandemi. Kami melihat partisipasi digital guru-guru begitu luarbiasa,”tutur Menteri Nadiem.

Ia pun kembali mengingatkan sekolah-sekolah di luar zona level 3 dan 4 yang akan menjalankan aktivitas PTM terbatas, para pendidik dan tenaga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



kependidikan agar memperhatikan Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran untuk Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah (PAUDDikdasmen) di Masa Pandemi Covid-19, yang telah diterbitkan pada Rabu, 02 Juni 2021.

“Keputusan terakhir bahwa murid tatap muka atau tidak, ada di orang tua, karena PTM Terbatas berbeda dengan PTM biasa sebelum pandemi. Kehadiran siswa di satuan pendidikan dibatasi maksimal 50% dalam ruang kelas, wajib dilakukan rotasi, wajib disiplin protokol kesehatan, tidak ada acara-acara ekstrakurikuler, kantin tidak boleh buka, ” tegasnya. Sementara itu, terkait penuntasan kurikulum pembelajaran di masa pandemi Covid-19, prioritas utama bukan untuk menuntaskan kurikulum, tetapi memastikan setiap peserta didik mengalami proses pembelajaran. Oleh karena pemerintah memberikan keleluasan kepada satuan pendidikan untuk menentukan kurikulum yang akan ddigunaakan.

Di MIN KOTA JAMBI Kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan sistem dua ship secara bergantian supaya adil dan tetap efektif sesuai dengan surat edaran dinas kota jambi. Ship pertama dimulai dari jam 07.15 WIB sampai dengan jam 08.45 WIB. Sedangkan Ship kedua dimulai dari jam 08.45 WIB sampai dengan jam 10.15 WIB dengan mata pelajaran yang berbeda. Hari senin, rabu, jumat itu kelas 3,4 dan 5 sedangkan hari selasa, kamis dan sabtu kelas 1,2 dan 3. di MIN anak cuma belajar selama 3 hari selebihnya guru memberikan tugas lewat via whatsapp dan tugas nya dikumpul ketika masuk sekolah.

C. Aturan Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT)

Pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) wajib menerapkan protokol kesehatan. Kebijakan tersebut sesuai dengan surat keputusan bersama (SKB) 4 menteri tentang penyelenggaraan pembelajaran tatap muka tahun akadeimik 2021/2022. Pembelajaran tatap muka terbatas mulai berlaku pada bulan januari 2022 atau semester dua tahun ajaran 2021/2022.

Pemerintah mendorong satuan pendidikan yang para guru dan tenaga satuan pendidik nya sudah divaksinasi secara lengkap agar segera membuka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



layanan pembelajaran tatap muka terbatas secara terbatas., adapun Ketentuan tatap muka terbatas

Berdasarkan surat keputusan bersama (SKB) yang diterapkan pada 30 maret 2021, yaitu:

- a. Penyelenggaraan pembelajaran PAUDDIKDASMEN dimasa pandemi covid-19 dilakukan dengan pembelajaran tatap muka terbatas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.
- b. Pendidik dan kependidikan pada satuan pendidikan telah divaksin covid-19 secara lengkap, maka mewajibkan satuan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi diwilayahnya menyediakan pembelajaran tatap muka terbatas.
- c. Orang tua atau wali peserta didik dapat memilih pembelajaran tatap muka terbatas atau pembelajaran jarak jauh bagi peserta didiknya.
- d. Penyediaan layanan pembelajaran dilaksanakan paling lambat tahun ajaran akademik 2021/2022.
- e. Pemerintah pusat, pemerintah daerah, kantor wilayah kementerian agama provinsi, kantor kementerian agama kabupaten/kota sesuai dengan kewenangannya wajib melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pembelajaran.
- f. Berdasarkan hasil pengawasan diatas ditemukan kasus terkonfirmasi covid-19 disatuan pendidikan, maka wajib melakukan penanganan kasus yang diperlukan dan dapat memberhentikan sementara pembelajaran tatap muka terbatas disatuan pendidikan.
- g. Dalam hal satuan pendidikan belum dapat memenuhi ketentuan, maka penyelenggaraan pembelajaran pada satuan pendidikan mengacu surat keputusan bersama (SKB) yang diterbitkan pada tanggal 30 maret 2021 tentang panduan penyelenggaraan pembelajar di masa pandemi covid-19.
- h. Dalam hal terdapat kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat untuk mencegah dan mengendalikan penyebaran covid-19 pada suatu wilayah tertentu, maka pembelajaran tatap muka terbatas dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



diberhentikan sementara sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan.(yuli nurhanisah,2021: 1).

D. Studi Relevan

Berdasarkan pada penelusuran yang telah dilakukan, penulis menemukan beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan judul yang akan penulis teliti yaitu sabagai berikut:

- 1) Penelitian yang berjudul “Profesionalitas Guru Dalam Pembealajaran Daring Sealama Masa Pandemi covid – 19”. Penelitian tersebut dilakukan oleh Luh De Liska,Program studi pendidikan bahasa Indonesia dan daerah,Fakultas tarbiyah keguruan dan ilmu pendidikan,Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Dimana penelitian ini memiliki tujuan untuk menerapkan cara strategis dalam menjadikan suatu generasi bangsa yang memiliki pendidikan berkualitas. Adapun perbedaannya dimana skripsi karya Luh De Liska tersebut dengan proposal penelitian saya adalah skripsi karya Luh De Liska ini menggunakan metode penelitian pustaka sedangkan metode yang saya gunakan dalam penelitian proposal saya adalah metode kualitatif dan adapun persamaannya skirpsi karya Luh De Liska Tersebut dengan proposal penelitian saya yaitu sama – sama berharap hasil dari penelitian nantinya profesionalitas seorang guru dalam proses belajar mengajar dapat menjadikan profesionalitas yang berkualitas terhadap peserta didik terutama dimasa pandemic covid-19 ini.
- 2) Penelitian yang berjudul”Upaya Peningkatan Profesionalitas Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Ringin Wok Kota Semarang”.Penelitian tersebut dilakukan oleh Miss Nurulaiman Chintra,Progam studi pendidikan agama islam,Fakultas Tarbiyah dan keguruan,Universitas islam negeri walisongo semarang 2017,dimana penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana upaya peningkatan profesionalitas guru dimadrsah ibtidaiyah nurul islam ringin wok kota semarang. Adapun persamaan proposal penelitian saya sama skripsi Miss Nurulaiman Chintra yaitu sama – sama menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



metode kualitatif .sedangkan perbedaan sama proposal saya, saya focus dalam bagaimana profesionalitas guru dalam pembelajaran tatap muka terbatas (covid-19) yaitu terfokus pada pembelajaran tatap muka terbatas pada masa era pandemic(covid – 19). Sedangkan skripsi Miss Nuruliman Chintra ini focus pada bagaimana upaya peningkatan profesionalitas guru di madrasah ibtidaiyah nurul islam ringin wok kota semarang.

- 3) Jurnal penelitian yang berjudul “Eksplorasi penerapan pembelajaran tatap muka terbatas pada jenjang pendidikan anak usia dini dimasa kebiasaan baru” penelitian ini dilakukan oleh Mujlauwidzatul Husna Di Kota malang dengan menggunakan teknik puspesive sampling yaitu meneliti empat sekolah dengan melakukan wawancara. Tujuan penelitian untuk mengetahui cara beradaptasi anak dapat berjalan dengan cukup baik, dan supaya guru dan orang tua lebih usaha dalam memberi pengertian kepada anak dengan sejelas-jelasnya dan dievaluasi dan disertai dengan membangun pemahaman anak dari awal keadaan dan pengulangan dalam menyerupai berbagai kebiasaan baru. Adapun persamaan dengan proposal penelitian saya yaitu sama-sama melakukan wawancara ingin mengetahui keadaan pembelajaran tatap muka, dimana selama ini pembelajaran dilakukan secara online dan kurang efektif. Dari pembelajaran tatap muka. Perbedaan jurnal penelitian dengan proposal penelitian saya yaitu jurnal penelitian ini meneliti jenjang pendidikan anak usia dini sedangkan proposal penelitian saya meneliti jenjang yang lebih tinggi yaitu Madrasah ibtidaiyah.

F Kerangka Penelitian

Guru mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian peserta didik menjadi seorang yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa. Tugas guru bukan hanya sebagai suatu profesi melainkan sebagai tugas kemanusiaan dan kemasyarakatan. Suatu profesi guru menuntut untuk mengembangkan profesionalitas diri sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mendidik, mengajar, dan melatih peserta didik adalah tugas guru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

suatu profesi. Guru sebagai pendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup kepada peserta didik. Sekaligus sebagai pelatih berarti mengembangkan keterampilan dan menerapkannya dalam kehidupan demi masa depan peserta didik.

Keterampilan guru yang diharapkan dapat membantu dalam menjalankan tugasnya dalam interaksi, edukatif. Keterampilan dasar mengajar adalah keterampilan yang mutlak harus guru punyai dalam hal ini. Dengan demikian keterampilan dasar mengajar ini diharapkan guru dapat mengoptimalkan peranan di kelas.

Keterampilan yang harus dimiliki guru harus menyesuaikan peserta didiknya agar pelaksanaan pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan. Oleh karena itu pendidik harus pandai menguasai keterampilan yang ada yaitu dengan menerapkan delapan keterampilan dasar mengajar. Keterampilan bertanya merupakan cara bertanya untuk seluruh kelas. Untuk kelompok atau untuk individu memiliki pengaruh yang sangat berarti. Tidak hanya hasil belajar tetapi suasana kelas baik social maupun emosional. Dengan bertanya mampu memberikan informasi dan juga berkomunikasi dengan lincer baik dengan guru maupun peserta didik yang lain.

Memberikan penguatan penghargaan lebih efektif daripada hukuman. Karena peserta didik membutuhkan penghargaan atas usaha yang dilakukan dan akan menjadi semangat untuk belajar kembali. Keterampilan mengadakan variasi haruslah beragama agar peserta didik tidak bosan dalam belajar. Bila guru telah melakukan hal tersebut maka guru telah menyentuh masing-masing peserta didik dalam pembelajaran. Maka hasil yang diperoleh akan mendekati nilai yang sebenarnya.

Keterampilan membuka dan menutup pelajaran diberikan untuk meningkatkan perhatian, menimbulkan motivasi, memberi acuan melalui berbagai usaha, membuat kaitan antara materi – materi dan pemahaman dan dimiliki peserta didik. Guru setelah mempunyai beberapa keterampilan yang dimiliki maka akan membentuk guru yang professional dan menjadikan pembelajaran secara aktif. Pembelajaran yang menerapkan delapan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



keterampilan dasar mengajar dilakukan dengan sepenuhnya maka akan membentuk pribadi peserta didik dan suasana kelas yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. jadi peserta didik tidak merasa jenuh dan ngantuk dalam proses belajar mengajar.

Profesionalitas guru dalam pembelajaran tatap muka terbatas merupakan unsur penting dalam pencapaian tujuan pendidikan disekolah. Oleh karena itu, perlu dikemukakan alur peneliti yang menggambarkan hubungan antara variabel yang terdapt didalamnya. Profesionalitas guru dapat dikatakan sangat berpengaruh terhadap kegiatan belajar mengajara terutama dalam pembelajaran tatap muka terbatas ini agar kegitan belajar mengajar lebih efektif. Kerangka penelitian adalah salah satu model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III

METODE PENELITIAN

A Pendekatan dan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Lexy J.Moleong, 2013 : 6)

Metode deskriptif analisis yaitu mengumpulkan data (berupa kata-kata, gambar, perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, karena adanya penerapan metode kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka dan frekuensi. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti (Lexy J.Moleong, 2013 : 11). Kemudian peneliti segera melakukan analisis data dengan memberi pemaparan gambar mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Dengan metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi yang jelas, mengenai “Profesionalitas Guru Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pada Siswa Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi “Setting dan Subjek Penelitian.

1. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah lembaga pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi Kel. Thehok, Kec. Jambi Selatan, Kota Jambi. Peneliti memilih sekolah tersebut karena upaya profesionalitas guru dalam pembelajaran tatap muka terbatas (covid-19) pada kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi. Adapun alasan peneliti memilih Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi sebagai lokasi penelitian yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthana Jambi

Sebagai salah satu sekolah yang berhasil menerapkan pembelajaran tatap muka terbatas dengan menerapkan protocol kesehatan sesuai yang dianjurkan oleh pemerintah kota jambi.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan informan atau orang yang dijadikan pemberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Adapun yang dijadikan sebagai subyek penelitian adalah:

- a. Guru wali kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi, Kelurahan Thehok, Kecamatan Jambi Selatan. Dari guru wali kelas IV peneliti mendapatkan informasi mengenai proses kegiatan belajar dan mengajar dalam pembelajaran tatap muka terbatas yang saat ini masih berlangsung.
- b. Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi, Kelurahan Thehok, Kecamatan Jambi Selatan. Dari siswa peneliti mendapatkan informasi mengenai respond siswa terhadap pembelajaran tatap muka terbatas pada saat pandemic ini dan mengetahui bagaimana proses kegiatan selama belajar mengajar pada saat pembelajaran tatap muka terbatas.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer ialah data yang di peroleh atau di kumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer ini dapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang di lakukan oleh peneliti (Sugiyono, 2013 hlm 233).

Data primer adalah data yang diambil langsung dari peneliti secara langsung dari sumbernya, tanpa adanya prantara, yakni data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dan pengamatan

(observasi) yang dapat mencakup informasi tentang profesionalitas guru dalam pembelajaran tatap muka terbatas.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh atau di kumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini di gunakan untuk mendukung informasi primer yang telah di peroleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku dan lain sebagainya (Sugiyono, 2013: 233).

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya dan pihak kedua, baik berupa orang maupun catatan, seperti buku, lapaoran dan majalah yang sifatnya dokumentasi. Data sekunder yang dimaksud oleh peneliti adalah data-data yang diambil mengenai gambar umum Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi (MIN) di Kecamatan Jambi Selatan, Kelurahan Thehok, Kota Jambi. Data tersebut meliputi historis, profil, geografis, struktur organisasi, keadaan guru, peserta didik serta sarana dan prasarana sekolah Marasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi (MIN) di Kecamatan Jambi Selatan, Kelurahan Thehok, Kota Jambi.

2. Sumber Data

Menurut Lofland and Lofland (1984:47) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. berkaitan dengan hal itu pada bagian jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik. (Lexy J.Moleong, 2021: 157)

Sumber data di sini merupakan subjek dari mana data di peroleh:

- a. Sumber data yang berupa manusia, yakni guru kelas IV dan peserta didik kelas IV di sekitar
- b. Sumber data berupa suasana, dan kondisi madrasah ibtidaiyah Negeri Kota Jambi (MIN) di Kecamatan Jambi Selatan, Kelurahan Thehok, Kota Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
 J A M B I

- c. Sumber data berupa dokumentasi, berupa foto kegiatan, arsip dokumentasi resmi yang berhubungan dengan keberadaan peserta didik, baik jumlah peserta didik dan bentuk Kegiatan belajar mengajar pada saat pembelajaran tatap muka terbatas di madrasah ibtidaiyah Negeri Kota Jambi (MIN) di Kecamatan Jambi Selatan, Kelurahan Thehok, Kota Jambi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh untuk mendapatkan data/fakta yang terjadi pada subjek penelitian untuk memperoleh data yang valid. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian, pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga berada bersama objek yang diselidiki disebut observasi langsung, sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki, seperti peristiwa tersebut melalui film, rangkaian slide, atau atau rangkaian photo.

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks,, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. (Sugiyono, 2011: 145).

Dengan metode ini peneliti secara langsung mengadakan pengamatan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan Profesionalitas Guru Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (Covid-19) Pada Kelas IV Di Madrasah Ibtidayah Negeri Kota Jambi (MIN) Kota Jambi Kelurahan Thehok Kecamatan Jambi Selatan.

Langkah-langkah yang dilakukan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



- a. Mengamati Keadaan peserta didik Madrasah Ibtidayah Negeri Kota Jambi (MIN))Kota Jambi Kelurahan Thehok Kecamatan Jambi Selatan.
- b. Memperhatikan kendala-kendala guru dalam proses pembelajaran tatap muka terbatas pada peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidayah Negeri Kota Jambi (MIN) Kota Jambi Kelurahan Thehok Kecamatan Jambi Selatan.
- c. Memperhatikan apa saja peran guru dalam proses pembelajaran tatap muka terbatas sehingga kegiatan belajar mengajar lebih efektif pada peserta didik Kelas IV Madrasah Ibtidayah Negeri Kota Jambi (MIN) Kota Jambi Kelurahan Thehok Kecamatan Jambi Selatan.

2. Wawancara

Wawancara Merupakan teknik pengambilan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Melaksanakan tehnik wawancara berartimelakukan interaksi dan komunikasi atau percakapan antara pewawancara dan terwawancara dengan maksud menghimpun informasi dari interview. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Lexy J.Moleong, 2017: 186). Tehnik wawancara yang penulis gunakan ialah dengan metode wawancara semi-struktur yang termasuk dalam katagori in-dept interview, dimana pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya (Sugiyono, 2011:233).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi dan sumber tertulis atau dokumen-dokumen baik berupa buku-buku, majalah peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. (Kusnadi, 2008:102)

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini untuk memperoleh data yang berkenaan dengan struktur organisasi, historis, dan geografis, jumlah guru dan jumlah peserta didik, indeks prestasi, serta keadaan sarana dan prasarana, dan sebagainya.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan sebelum memasuki lapangan dan sesudahnya. Nasution (1988) menyatakan “analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan berhasil penelitian (Sugiyono,2013 hlm 245) dalam analisis data ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan cara deduktif.

Deduktif adalah suatu proses berfikir dengan mengemukakan permasalahan yang bersifat umum kemudian dibahas kepada permasalahan yang bersifat khusus.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data-data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis dari lapangan. Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung.

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Jadi dalam penelitian ini paeneliti mencari data-data yang akurat dan sesuai dengan peneliti butuhkan, yaitu dari berbagai sumber yang meliputi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara terhadap guru Kelas IV dan siswi Kelas IV madrasah, sedangkan data sekunder di dapat dari buku-buku, majalah, internet dan sebagainya.

2. Penyajian Data

Setelah melalui reduksi data, langkah selanjutnya dalam analisis data adalah penyajian data atau sekumpulan informasi yang memungkinkan peneliti melakukan penarikan kesimpulan.

Display data/penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar ketagori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) di dalam buku Sugiyono (2011:339) menyatakan “*the most requent from of display data for qualitative research data in the past has been narrative tex*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Verivikasi Data

Setelah data terkumpul direduksi yang selanjutnya disajikan. Maka langkah terkahir dalam menganalisa data adalah menarik kesimpulan atau verifikasi dan analisananya menggunakan analisa model interaktif dari ketiga komponen utama tersebut.

Berdasarkan uraian diatas dengan cara mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi kesatuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan mengemukakan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain tindakan selanjutnya adalah merangkum serta menyajikan data secara singkat dan menvarifikasi data tersebut untuk mengetahui Profesionalitas Guru Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas pada kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi (MIN) Rahmatullah Kota Jambi Kelurahan Thehok Kecamatan Jambi Selatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



E Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data biasa dilakukan melalui triangulasi data, Sugiyono mengatakan triangulasi dari Wilian Wiersme (1986) *Triangulasi is qualitativcross-validation. it assesses the suffiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data colletion procedures.*

Triangulasi dalam pengujian kreadibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi tehknik pengumpulan data dan waktu (Sugiyono, 2013 : 273). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik Triangulasi sumber

Dalam hal ini (Patton 1987: 331) di dalam buku Lexy J.Moleong (2017:330) menyatakan triangulasi dengan sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu data (informasi) yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan guru dan peserta didik di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
4. Membandingkan keadaan proses pemebelajaran tatap muka dengan proses pembelajaran daring
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Berdasarkan teknik triangulasi tersebut diatas,maka dimaksud untuk mengecek kebenaran dan keabsahan data-data yang diperoleh di lapangan tentang profesionalitas guru dalam pembelajaran tatap muka terbatas pada kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi dari sumber hasil observasi, wawancara maupun melalui dokumentasi, sehingga dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi





dipertanggung jawabkan seluruh data yang diperoleh di lapangan dalam penelitian tersebut.

E Jadwal Penelitian

Waktu penelitian direncanakan pada bulan-bulan berikut:

Tabel 3.1

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Sep	okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep
1	Pengajuan judul proposal	√												
2	Penyusunan proposal		√	√										
3	Pengajuan dosen pembimbing			√										
4	Bimbingan proposal			√	√									
5	Seminar Proposal					√								
6	Perbaikan hasil seminar						√							
7	ACC Riset							√						
8	Riset Lapangan							√	√					
9	Penyusunan Skripsi								√					
10	Sidang Munaqasah										√			

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

BAB IV

TEMUAN UMUM DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya dan letak geografis MIN Kota Jambi

Sejarah MIN Kota Jambi yang terletak di kompleks sekolah, Jl. Adityawarman Thehok berasal dari kompleks PGAN Jambi yang luasnya adalah 4,3 hektar yang dibeli dari APBN melalui DIP tahun 1969 oleh Asy Ari Thoha, BA.

Pada tahun 1975 MIN Kota Jambi didirikan, Awalnya MIN ini bernama MIN 4 Jambi yang merupakan warisan dari Kerinci, mengingat di Jambi belum ada Madrasah Ibtidaiyah Negeri, maka dari itu MIN 4 ini diangkat menjadi MIN Kota Jambi. Saat itu MIN 4 masih salah menilai, karena masih belum layak bersaing dengan SD yang ada. Dengan persaingan saat ini, bahkan di masa lalu menemukan siswa benar-benar menantang. Sehingga gurunya pun harus mendatangi rumah ke rumah untuk mencari siswa yang ingin masuk MIN 4 Jambi. Namun, saat ini, kontras dengan 360 derajat. MIN 4 atau sekarang disebut MIN Kota Jambi saat ini memiliki siswa dengan jumlah hampir 1000 siswa. Terlihat jelas bahwa saat ini MIN Kota Jambi menjadi salah satu MIN yang paling digandrungi.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi yang terletak di Komplek Pergurais Departemen Agama Provinsi Jambi yang sedang dipersiapkan untuk menjadi Madrasah Unggulan. Dalam kompleks ini ada 4 sekolah, yaitu: TK/RA, MIN, MTsN 2 Kota Jambi, dan MAN 2 Kota Jambi. Kompleks ini terletak di kawasan yang sangat penting, di pusat Kota Jambi dengan jarak sekitar 1 km dari Pusat Perkantoran Kota, diapit oleh dua jalan

utama dan kawasan jalur transportasi kota. penduduk di lingkungan ini sebagian besar adalah Muslim dengan pertumbuhan dan peningkatan populasi yang sangat tinggi.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Mengingat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Jambi Nomor: Kd.05.10/6.a/PP.00/241/2010. Pada tanggal 4 maret 2010 dan Nomor Urut : D/Kd.05.10/MI/01/2010 tentang Piagam Pendirian Madrasah Ibtidaiyah. Nama Madrasah Ibtidaiyah MIN Kota Jambi. Dengan Status Negeri dan diberi Nomor Statistik Madrasah Ibtidaiyah (NSMI) 111115710001 dan Nomor Kepala Sekolah Nasional (NPSN) 60704764

Sejak tahun 2010 MIN Kota Jambi memiliki predikat Akreditasi B dengan Nilai 83 dan ditahun 2015 masih memiliki predikat Akreditasi B dengan Nilai 84 dan ditahun 2020 masih memiliki predikat Akreditasi B

Tabel 1 : Pergantian Nama MIN Jambi

No	Tahun	Nama Madrasah
1	1975 – 1995	MIN 4 JAMBI
2	1996 – Sekarang	MIN KOTA JAMBI

Tabel 2 : Nama-nama Kepala Madrasah MIN Kota Jambi

No	Tahun	Nama kepala Sekolah
1	1975 –1980	Hisbullah Razzaq, BA
2	1981–1985	Rahman
3	1986 – 1990	Sa'idah
4	1991 – 1995	Artita
5	1996 – 2005	Dra. Razni Azikar
6	2006 – 2016	Syafrin AB, S.Pd.I
10	2016 – sekarang	Suyanto, S.Pd.I

2. Visi dan Misi MIN Kota Jambi

Adapun Visi dan Misi MIN Kota Jambi adalah sebagai berikut:

**Visi :**

Akhlak mulia, cerdas, berprestasi

Misi :

1. Mewujudkan peserta didik yang berakhlak mulia.
2. Membentuk peserta didik yang cerdas, berprestasi di bidang IMTAQ dan IPTEK.
3. Mewujudkan peserta didik yang memiliki kecakapan emosional spritual, sosial, dan intelektual.
4. Menciptakan hubungan kerjasama orang tua, peserta didik dan masyarakat.

c. Tujuan :

Memberikan bekal kemampuan dasar “BACA,TULIS, HITUNG”, Pengetahuan dan Keterampilan Dasar yang bermanfaat bagi siswa, memberikan bekal Kemampuan Dasar tentang Pengetahuan Agama Islam dan Pengamalannya sesuai dengan tingkat perkembangan anak serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan pada jenjang selanjutnya.

3. Kurikulum MIN Kota Jambi

Program pendidikan yang digunakan dalam pembelajaran dan latihan adalah Kurikulum 2013 (K-13).

Untuk mewujudkan norma mutu pembelajaran yang bertanggung jawab secara luas, latihan pembelajaran di MIN Kota Jambi mengacu pada prinsip-prinsip kapabilitas alumni yang ditetapkan BSNP sebagai berikut:

1. Bertindak sesuai dengan kualitas dan standar pelajaran Islam secara kaffah.
2. Siap membina diri secara ideal dengan menggunakan asetnya dan memperbaiki kekurangannya.
3. Siap menunjukkan rasa percaya diri dan kewajiban dalam berperilaku, beraktivitas, dan bekerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

4. Ikut serta dalam menegakkan standar sosial.
5. Mempertimbangkan keragaman agama, negara, identitas, ras, dan lapisan keuangan dalam permintaan di seluruh dunia.
6. Membangun dan membuat kerangka data yang konsisten, mendasar, imajinatif, dan inventif.
7. Menunjukkan kemampuan berpikir koheren, fundamental, imajinatif, dan kreatif dalam berpikir kritis dan navigasi.
8. Menunjukkan kapasitas untuk mendorong masyarakat belajar untuk penguatan diri.
9. Tunjukkan mentalitas yang serius dan sportif untuk mendapatkan hasil terbaik.
10. Menunjukkan kapasitas untuk memeriksa dan menangani masalah yang rumit.
11. Gunakan iklim dengan cara yang bermanfaat dan dapat diandalkan.
12. Ikut serta dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara, dan bernegara dengan cara berdasarkan popularitas di dalam sistem Negara
13. Negara Kesatuan Republik Indonesia.
14. Menghargai pertunjukan dan budaya serta memiliki pilihan untuk mengomunikasikan pemikiran seseorang melalui latihan kreatif dan sosial sesuai budaya dan standar Islam.
15. Menghasilkan karya imajinatif baik secara terpisah maupun dalam kumpul-kumpul.
16. Menjaga kesejahteraan dan keamanan individu, kesehatan yang sebenarnya, dan kebersihan alam.
17. Sampaikan secara lisan dan direkam dalam bentuk hard copy dengan sungguh-sungguh dan anggun.
18. Pegang hak istimewa dan komitmen diri sendiri dan orang lain secara lokal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

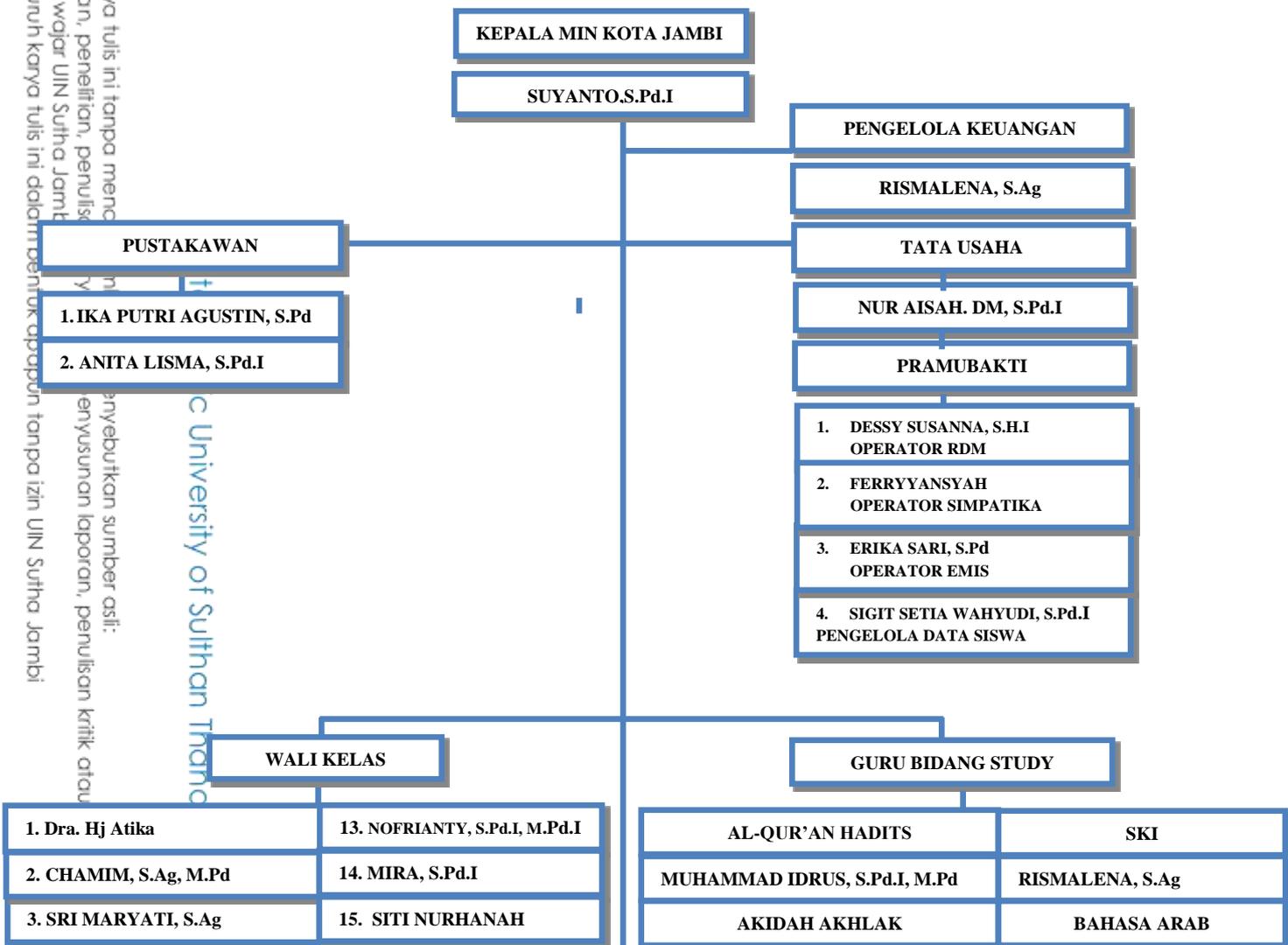




19. Memperlihatkan kemampuan berbahasa yang layak baik lisan maupun rekaman dalam bentuk hard copy dalam bahasa Indonesia, Inggris, dan Arab.
20. Terus mengikuti perkembangan terbaru dalam data dan ilmu pengetahuan dan inovasi, dan menumbuhkannya untuk membantu diri sendiri, masyarakat, negara dan negara.
21. Mendominasi informasi diharapkan melanjutkan sekolah pada jenjang pendidikan lanjutan.

4. Struktur Organisasi MIN Kota Jambi

Adapun Struktur Organisasi MIN Kota Jambi adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber atau menyebutkan sumber asli.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum yang sah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi.
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi.

organisasi pendidikan umum maupun dari sekolah yang ketat. Selanjutnya, menunjukkan aset di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi sampai saat ini memiliki prasyarat baik mengenai pelatihan umum maupun pendidikan agama.

2. Keadaan Tengana Kependidikan

Jumlah Staf Administrasi Umum (TU) adalah 1 orang, staf pustakawan 2 orang, staf Pramubakti 4 orang, staf Keamanan 2 orang, staf Pengabdian Sekolah 1 orang dan staf Penjaga Sekolah 1 orang. Dengan landasan Pendidikan Umum dan Pendidikan Agama di SD, SMA/MAN dan S.I

Table 1 : Daftar Nama-nama Guru dan Pegawai MIN Kota Jambi

NO	NAMA	TUGAS	KET
1	Suyanto, S.Pd. I	KEPALA	PNS
2	Dra. Hj. Atika	Guru Kelas (III.1)	PNS
3	Chamim, S.Ag, M.Pd	Guru Kelas (V.5)	PNS
4	Sri Maryati, S.Ag	Guru Kelas (I.2)	PNS
5	Mualimin, S.Pd.I	Guru Kelas (II.4)	PNS
6	Zainidar, S.Ag	Guru Kelas (V.3)	PNS
7	Hj. Sopiah, S.Pd.I	Guru Kelas (IV.1)	PNS
8	Aspahani, S.Pd.I	Guru Kelas (V.4)	PNS
9	Yuni Nurma Ningsih, S.Ag	Guru Kelas (III.3)	PNS
10	Husniati, S.Pd	Guru Kelas (III.2)	PNS
11	Hanuni, S.Ag	Guru Kelas (II.1)	PNS
12	Ulf Yamna, S.Ag	Guru Kelas (VI.4)	PNS
13	Jaleha Yanti,S.Ag	Guru Kelas (IV.2)	PNS
14	Nofrianty, S.Pd.I, M.Pd.I	Guru Kelas (IV.3)	PNS
15	Netty Sukasih Hasibuan, S.Pd.I	Guru Bidang Study Fiqih	PNS
16	Siti Nurhanah	Guru Kelas (VI.5)	PNS

1	Nur Asiah.DM,S.Pd.I	Pengadministrasi Umum/ Tata Usaha	PNS
2	Desy Susanna, SH.I	Pramubakti (Operator RDM)	Honor
3	Ferryansah	Pramubakti (Operator Simpatika)	Honor
4	Ika Putri Agustin, S.Pd	Pustakawan	Honor
5	Anita Lisma, S.Pd.I	Pustakawan	Honor
6	Sigit Setia Wahyudi, S.Pd.I	Pramubakti (Mengelola Data Siswa)	Honor
7	Erika Sari, S.Pd	Pramubakti (Operator Emis)	Honor
8	Suherman	Security	Honor
9	Edward	Security	Honor
10	Anisah	Pelayan	Honor
11	Mulyono	Penjaga Sekolah	Honor

Table 2: Daftar Nama-nama Guru Imam, Pengawas, dan Pengatur Pada Saat Sholat Dzuhur

JADWAL IMAM SHOLAT DZUHUR

SENIN	SELASA	RABU	KAMIS
1. ASPAHANI, S.Pd.I 2. MUALIMIN, S.Pd.I	1. MUHAMMAD IDRUS, S.Pd.I, M.Pd 2. HAYATULLAH, S.Pd.I	1. CHAMIM, S.Ag, M.Pd 2. ISWANTO, S.Sy	1. SUPARLIN S.Pd.I 2. MUHAMMAD RAMADHANI, S.Sy

JADWAL PENGAWAS DAN PENGATUR ANAK PADA SHOLAT DZUHUR

SENIN	SELASA	RABU	KAMIS
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-undang:</p> <p>1. Dilarang mengutip, mengarang, dan menyalin seluruh atau sebagian tanpa izin tertulis dari penerbit.</p> <p>2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Jambi</p> <p>SRI MARYATI, S.Ag HANUNI, S.Ag TUTI AMSINAR, S.Pd.I ULFI YAMNA, S.Ag JALEHA YANTI, S.Ag DESY ANDRIANI, S.Pd.I ERNA YUSNITA, S.Ag</p>	<p>SUSLAWATI, S.Pd,M.Pd MIRA, S.Pd.I SRI HAYATI, S.Pd Dra.Hj. ATIKA Hj. SOPIAH, S.Pd.I TOHIROH, S.Pd.I ARMAYAR, S.Pd</p>	<p>ZAINIDAR, S.Ag NOFRIANTY, S.Pd.I, M.Pd.I HADIJAH, S.Pd.I RISMALENA,S.Ag NETI SUKASIH. HASIBUAN, S.Pd.I AMUL HUSNI SAFIAH, S.Pd.I</p>	<p>FATIMAH, S.Pd.I ASNELLY, S.Ag YUNI NURMANINGSIH,S.Ag HUSNIATI, S.Pd SITI NURHANAH MIRA, S.Pd.I SITI HAFSAH, S.Pd.I</p>

KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

1. S B A

Kegiatan SBA dilakukan satu kali dalam seminggu, dengan dua pelatih, dari kegiatan ini siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan tajwid, tartil, dan tajwid yang benar.

2. TAHFIZ

Latihan tahfiz dilakukan dua kali setiap minggunya, senin dan selasa, latihan tahfiz dilakukan secara berkelompok yaitu tiga kelompok dengan tiga pelatih. Dari kegiatan ini siswa diharapkan mampu dan berbakat dalam menghafal Al-Qur'an.

3. Da'i Cilik

Latihan Da'i Cilik dilakukan seminggu sekali setiap hari Sabtu dengan satu pembimbing.

4. Hadrah

Latihan hadrah diadakan dua kali per minggu setiap hari Senin dan Rabu dengan 2 pelatih..



5. U K S

kegiatan UKS ini dilaksanakan di bawah arahan Petugas Puskesmas Kopi Kebun. Karena gerakan UKS sangat besar, pihak Puskesmas pun menawarkan pertimbangan yang unik.

6. Pramuka

kegiatan pramuka dilakukan pada hari Sabtu setelah Proses Belajar Mengajar selesai, kegiatan pramuka ini dibimbing oleh 1 pembimbing PA/PI dan 2 pelatih. Dipercaya bahwa dalam gerakan ini mahasiswa bisa bebas dan menunjukkan prestasi yang memberdayakan.

7. Drum Band

Saat ini MIN Kota Jambi telah memiliki group drum band dengan nama Gita Bahana MIN Kota Jambi.

Peralatan yang telah dimiliki antara lain :

- 12 buah snare drum
- 2 buah kwarto
- buah stank snere
- 4 buah bass drum
- 2 buah tongkat mayoret
- 2 pasang sinbal
- 12 buah pionika
- 10 lembar bendera CG
- 2 buah marimba
- 7
- 3 buah stenk bass
- 5 buah bells
- 6 buah harness
- 3 buah stenk bells

8. Silat/Karate

Kegiatan Silat/Karate dilaksanakan satu kali dalam satu minggu setiap hari Jum'at dengan satu orang pelatih.

Keadaan Siswa

Jumlah murid MIN Kota Jambi 5 tahun terakhir sebagai berikut :

NO.	TAHUN PELAJARAN	JUMLAH MURID	KET
-----	-----------------	--------------	-----

@ Hak cipta milik UIN Suntha Jambi

1	2014/2015	663 orang	
2	2015/2016	662 orang	
3	2016/2017	763 orang	
4	2017/2018	859 orang	
5	2018/2019	839 orang	
6	2019/2020	799 orang	
7	2020/2021	785 orang	
8	2021/2022	777 orang	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

State Islamic University of Suntharta Samududin Jambi

Tabel 3 : Daftar Keadaan siswa MIN Kota Jambi tahun 2021-2022

Kelas	I		II		III		IV		V		VI		JUMLAH			KE T
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	TOTAL	
6 TH	70	75											70	75	145	
7 TH			50	60									50	60	116	

8 TH					4	4							45	43	88	
9 TH					5	3							43	39	82	
10 TH									8	9			83	96	176	
11 TH									3	6			87	80	167	
12 TH																
13 TH																
14 TH																
JUMLAH TOTAL												37	33	777		
												8	9			

6. Sarana Dan Prasarana

Adapun sarana prasarana yang terdapat di MIN Kota Jambi adalah sebagai berikut:

1. Tanah dan Halaman

MIN Kota Jambi berdiri diatas tanah sertifikat hak milik Departemen Agama RI dengan nomor sertifikat: luas tanah: 2.900 m² .luas bangunan 2000 m² . Sekitarnya dikelilingi oleh pagar beton. Di sebelah Barat berbatasan dengan Perkomplekan Rumah, sebelah utara berbatasan dengan gedung RA , sebelah Timur dan Selatan berbatasan dengan MTS N 2 Kota Jambi dan jalan Umum.

2. Gedung Madrasah

Bangunan gedung MIN Kota Jambi saat ini pada umumnya dalam keadaan baik dan terpelihara, seluruhnya dengan konstruksi beton. Gedung ini terdiri dari ruang kelas, fasilitas olahraga, dan ruang kantor, termasuk fasilitas lainnya dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 1. keadaan gedung Madrasah Ibtidaiyah Negeri
Kota Jambi tahun 2022**

A. Kepemilikan Tanah (Status Kepemilikan dan penggunaannya)

1. Luas Tanah

No	Status Kepemilikan	Luas Tanah (m2) Menurut Status Sertifikat		
		Bersertifikat	Belum bersertifikat	Total
1	Hak Milik Sendiri	2.900 m2		2.900 m2
2	Wakaf			
3	Hak Guna Bangunan			
4	Sewa/Kontrak			
5	Pinjam/Menumpang			

2. Penggunaan Tanah

No	Status Kepemilikan	Luas Tanah (m2) Menurut Status Sertifikat			Status kepemilikan	Status Penggunaan
		Bersertifikat	Belum bersertifikat	Total		
1	Bangunan		2000	2000	1	1

2	Lapangan Olahraga		200	200	1	1
3	Halaman		700	700	1	1
4	Kebun/Taman					
5	Belum Digunakan					

- 1) Status Kepemilikan : 1: Milik Sendiri
 2) Status Penggunaan: 1: Hanya Digunakan Sendiri

Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran

No	Jenis Sarpras	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi		Jumlah Ideal Sarpras	Status Kepemilikan ¹⁾
		Baik	Rusak		
1	Kursi siswa	762	37	799	1
2	Meja Siswa	653	37	690	1
3	Loker Siswa	0	-	-	-
4	Kursi Guru di ruang kelas	19	-	24	1
5	Meja guru di ruang kelas	19	-	24	1
6	Papan tulis	19	-	24	1
7	Lemari di ruang kelas	12	1	19	1
8	Komputer/laptop di lab. Komputer	0	-	-	-
9	Alat peraga PAI	0	-	-	-
10	Alat peraga IPA (sains)	3	-	9	1
11	Bola sepak	4	4	12	1
12	Bola Voli	5	4		1
13	Bola Basket	5	3	8	1
14	Meja Pingpong (Tenis Meja)	4	1	4	1
15	Lapangan Sepakbola/futsal	1		2	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

16	Lapangan Bulu tangkis	1		2	1
17	Lapangan Basket	1		2	1
18	Lapangan Bola Voli	1		2	1

Jumlah dan Kondisi Bangunan

No	Jenis Sarpras	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi				Status Kepemilikan	Total Luas Bangunan(m ²)
		Baik	Rusak Ringan	Rusak sedang	Rusak Berat		
1	Ruang Kelas	19	-	-	-	1	42
2	Ruang Kepala Madrasah	1	-	-	-	1	12
3	Ruang guru	1	-	-	-	-	72
4	Ruang tata usaha	1	-	-	-	1	36
5	Laboratorium IPA (Sains)	0	-	-	-	-	-
6	Laboratorium Komputer	0	-	-	-	-	-
7	Laboratorium Bahasa	0	-	-	-	-	-
8	Laboratorium PAI	0	-	-	-	-	-
9	Ruang Perpustakaan	1	-	-	-	1	36
10	Ruang UKS	1	-	-	-	1	6,61
11	Ruang Keterampilan	0	-	-	-	-	-
12	Ruang Kesenian	0	-	-	-	-	-
13	Toilet Guru	2	-	-	-	1	4
14	Toilet siswa	8	-	-	-	1	4
15	Ruang BK	0	-	-	-	-	-
16	Gedung serba Guna	0	-	-	-	-	-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi





	(aula)						
17	Ruang Osis	0	-	-	-	-	-
18	Ruaang Pramuka	0	-	-	-	-	-
19	Masjid/mushola	0	-	-	-	-	-
20	Gedung/Ruanng Olahraga	0	-	-	-	-	-
21	Rumah dinas guru	0	-	-	-	-	-
22	Kamar Asrama Siswa (lk)	0	-	-	-	-	-
23	Kamar Asrama Siswa (pr)	0	-	-	-	-	-
24	Pos satpam	1	-	-	-	1	9
25	Kantin	1	-	-	-	1	9

Sarana dan Prasarana Pendukung Lainnya

No	Status Kepemilikan	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi		Status Kepemilikan
		Baik	Rusak	
1	Laptop (di luar yang ada di Lab. Komputer)	7	1	1
2	Komputer (di luar yang ada di lab, Komputer)	0	-	-
3	Printer	2	3	1
4	Televisi	1	-	1
5	Mesin fotocopy	0	-	-
6	Mesin fax	1	-	-

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthar Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthar Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sathha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sathha Jambi

7	Mesin scanner	0	-	-
8	LCD Proyektor	3	-	1
9	Layar (screen)	1	-	1
10	Meja guru & Pegawai	42	-	1
11	Kursi Guru & pegawai	42	-	1
12	Lemari arsip	4	-	1
13	Kotak Obat (P3K)	20	-	1
14	Brankas	0	-	-
15	Pengeras suara	2	-	1
16	Washtafel (TempatCuci Tangan)	2	-	1
17	Kendaraan Operasional (motor)	0	-	-
18	Kendaraan Operasional(mobil)	0	-	-
19	Mobil ambulance	0	-	-
20	AC (Pendingin Ruangan)	4	-	1

Jambi, 22 Februari 2021

Kepala MIN Kota Jambi

Suyanto



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

B. Temuan Khusus dan Pembahasan

Setelah melihat pemaparan diatas berkenaan dengan penemuan umum yang peneliti temukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi berikutnya penemuan tentang temuan khusus dari penelitian.

1. Profesionalitas Guru Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pada Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kota Jambi, Kelurahan Thehok, Kecamatan Jambi Selatan.

Untuk mengetahui bagaimana profesionalitas guru dalam pembelajaran tatap muka terbatas pada kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi, Kelurahan Thehok, Kecamatan Jambi Selatan. Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dari beberapa informan seperti Guru wali kelas IV, kepala sekolah dan siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi, Kelurahan Thehok, Kecamatan Jambi Selatan.

Menjadi guru yang professional tidak semudah yang dibayangkan, karena guru sebagai tenaga profesional dituntut mampu berperan untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa dengan menggunakan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu. Profesional adalah kompetensi utama yang harus dimiliki guru sebagai tenaga pendidik profesional. Guru yang profesional haruslah menunjukkan kualitas pekerjaannya yang baik dengan memiliki keterampilan-keterampilan khusus yang tidak dimiliki oleh profesi lainnya

Guru professional hendaknya sudah memiliki empat kompetensi guru yang telah ditetapkan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor14 Tahun 2005 tentang

guru dan yaitu, kompetensi pedagogik, kepribadian, professional dan sosial.

Salah satu elemen yang penting dalam pendidikan adalah ketersediaan tenaga guru. Pendidikan di Indonesia menjadi salah satu bidang yang terdampak akibat adanya pandemic covid-19. Dengan adanya pembatasan interaksi, kementerian pendidikan di Indonesia juga mengeluarkan kebijakan belajar mengajar (KBM) dengan menggunakan sistem pembelajaran tatap muka terbatas.

Adanya pandemi Covid-19 pemerintah memberlakukan pembelajaran daring dan luring untuk peserta didik belajar dari rumah atau secara berkelompok belajar dengan jadwal yang ditetapkan oleh masing-masing guru kelas. Karena hal itu, profesionalitas guru sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik terlebih segala aktivitas yang berkaitan dengan akademik dilakukan secara online. Dampak Covid-19 tidak hanya menjadi tantangan dalam kehidupan namun dampak Covid-19 juga menjadi tantangan dalam dunia guruan. Keluarnya himbauan belajar dari rumah oleh pemerintah menjadi satu hambatan dan tantangan baik untuk guru, peserta didik, dan orangtua (Afrila Fahrina, 2020:86).

Dengan berkurangnya pandemi covid-19 lembaga guru menerapkan pembelajaran tatap muka terbatas yang relatif baru bagi dunia guruan mengharuskan banyak perubahan dalam menyesuaikan pembelajaran di masa pandemi. Profesionalitas guru di masa pandemi merupakan kunci bagi kelangsungan pembelajaran, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Profesionalitas guru memperlihatkan kemampuan guru dalam menjalankan tugasnya. Apabila guru profesional dalam kinerjanya maka hasilnya akan baik Dalam

rangka menjalankan sekolah menuju sekolah yang unggul. Dari konteks pembinaan profesionalitas guru dalam pembelajaran tatap muka terbatas.

Pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas adalah kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan melalui tatap muka antara peserta didik dengan pendidik, secara terbatas dengan protokol kesehatan yang ketat. Arti terbatas meliputi 5 M, durasi jam pembelajaran ditentukan oleh satuan pendidikan, materi pembelajaran yang bersifat esensial, prasyarat, karakter, dan kecakapan hidup. Pembelajaran daring penuh ini ternyata menimbulkan dampak negative yang tidak menguntungkan bagi peserta didik. Peserta didik menjadi kehilangan semangat belajar, kedisiplinan bahkan tanggung jawab. Tugas yang diberikan oleh guru kepada peserta didik banyak yang dikerjakan oleh orang tua. Hingga akhirnya kesulitan untuk mengukur hasil pembelajaran sehingga saat ini pemerintah mengeluarkan kebijakan baru yaitu pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT).

Berdasarkan surat keputusan Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor B. 1998/kk.05.6/2/PP.00/12/2021 mengenai upaya pencegahan dan penyebaran pandemic Covid-19 maka aktivitas pembelajaran sekolah dilaksanakan secara Pembelajaran Tatap Muka Terbatas) 50% tatap muka dan 50% daring, Dalam hal tersebut guru di minta untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran, terutama untuk pembelajaran daring. Karena pembelajaran daring membuat peserta didik tidak bisa bertemu langsung dengan gurunya.

Guru harus bisa membagi waktu dalam memberikan materi pembelajaran antara peserta didik yang tatap muka dan peserta didik yang belajar daring. Peserta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

didik yang mengikuti pembelajaran tatap muka tidak lah seperti biasanya, melainkan dibagi dua atau pership-shipan. Proses pembelajaran tatap muka terbatas berlangsung peserta didik wajib mematuhi protokol kesehatan.

Untuk mengetahui profesionalitas guru dalam pembelajaran tatap muka terbatas Pada Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi, Kelurahan Thehok, Kecamatan Jambi Selatan. penulis mengumpulkan data melalui wawancara kepada informan yaitu guru kelasIV dan kepala sekolah ada beberapa hal yang peneliti dapatkan berdasarkan penelitian dilapangan tentang bagaimana profesionalitas guru dalam pembelajaran tatap muka terbatas Pada Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi, Kelurahan Thehok, Kecamatan Jambi Selatan sesuai dengan kompetensi-kompetensi yang menunjukkan profesionalitas guru dalam pembelajaran tatap muka terbatas adalah sebagai berikut :

Pada dasarnya mengajar adalah bagian dari profesi yang memiliki ilmu pengetahuan dan teoritis,keterampilan dan mengharapkan ideologi profesionalnya sendiri. Oleh karena itu,seseorang yang bekerja di lembaga pendidikan dengan tugas mengajar diukur dari teori dan praktik. Pengetahuan yang mendasarinya, maka dari itu guru juga harus professional dalam menjalankan tugasnya. Profesionalitas guru adalah tingkat penampilan seseorang dalam melaksanakan pekerjaan sebagai guru yang didukung oleh keterampilan dan kode etik.

Karena mereka adalah pemimpin pendidikan,mereka dituntut harus professional. Untuk itu dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab,seorang guru harus benar-benar professional. Professional seorang guru menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan dan kemampuan manajemen



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dan penerapannya. Professional seorang guru merupakan suatu keharusan dalam mewujudkan sekolah berbasis pengetahuan, yaitu pemahaman tentang pembelajaran, kurikulum, dan perkembangan manusia termasuk gaya belajar (Kariman,2002).

Profesionalitas guru tidak hanya sekedar pengetahuan teknologi melainkan lebih kepada sikap pengembangan profesionalitas yang lebih dari seorang teknisi yang hanya memiliki suatu kemampuan yang tinggi namun mempunyai tingkah laku yang dipersyaratkan. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,jabatan guru sebagai pendidik merupakan guru pendidik merupakan jabatan professional. Oleh sebab itu guru dituntut agar terus mengembangkan kapasitas dirinya sesuai dengan perkembangan jaman,ilmu pengetahuan, dan teknologi,serta kebutuhan masyarakat termasuk kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kapabilitas untuk mampu bersaing baik di forum regional ,nasional maupun internasional.

Menurut Sofyandi (2008) salah satu syarat guru sebagai pendidik professional adalah memiliki kualifikasi akademik dan menguasai kompetensi sebagai agen belajar. Hal tersebut erat kaitannya dengan sertifikasi guru sebagai salah satu upaya peningkatan mutu dan dibarengi dengan peningkatan kesejahteraan guru sehingga diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu pendidikan di Indonesia secara menyeluruh dan berkelanjutan. Dari pengertian di atas seorang guru yang professional harus memiliki empat kompetensi guru sebagaimana yang diamanatkan oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 Tentang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Guru dan Dosen, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial.

Dengan adanya surat edaran yang diterbitkan oleh menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 4 tahun 2020 mengenai pelaksanaan proses pembelajaran dalam masa darurat penyebaran covid-19, seluruh instansi pendidikan yang ada di Indonesia dilakukan dengan tidak tatap muka yakni melalui daring. hal ini memberikan dampak yang besar bagi seluruh kehidupan manusia dan berbagai sector, salah satunya yakni dunia pendidikan.

Profesionalitas guru dalam pembelajaran tatap muka terbatas selama masa pandemic. Sebagai guru yang professional, di tantang terus berinovasi dalam memaksimalkan pembelajaran tatap muka terbatas.

Seperti yang dikemukakan oleh kepala sekolah Bapak Suyanto, S.Pd.I menyatakan bahwa :

“Untuk proses pembelajarannya sendiri, di MIN Kota Jambi ini sekarang memakai cara belajar secara ship-shipan atau daring dan luring, jadi ada ship daring dan ada ship luring, setiap hari siswa tetap masuk kelas dengan kelas yang berbeda seperti hari senin, rabu dan jumat itu kelas yang belajar, kelas 3,4,5 dan 6, sedangkan hari selasa kelas 1,2 dan 6, daring hanya dilakukan untuk memberikan tugas setelah itu tugas dikerjakan dan dikumpulkan ketika belajar disekolah”.

Kemudian pernyataan ini diperkuat dengan wawancara bersama Ibu Nofrianty, S.Pd.I M.Pd.I sebagai guru kelas IV .

“Sebenarnya ada plus minusnya yang pasti, kenapa kita terbatas latar belakangnya adalah kondisi saat ini, kondisi pandemic covid-19 artinya membuat kita harus mengambil pilihan ini tatap muka terbatas, karena kalau sebenarnya pada dasarnya lebih bagusnya dirumah tapi karena ada kemunculan komentar atau saran dari wali murid dan pemerintah jadinya tatap muka terbatas. Dan kita melaksanakan dengan peraturan pemerintah, karena pemerintah ada aturannya, yang pasti mematuhi protocol kesehatan untuk segala kegiatan, dan pasti guru harus sedikit cerdas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



meramu bagaimana yang biasanya kita setiap minggu itu belajar 6 hari sekarang dijadikan 3 hari artinya gimana ngeramunya pelajaran dipadat-padatin, tetapi tidak meninggalkan materi esensi, misal materinya mengenai cahaya, dan tidak meninggalkan KI 1, KI 2 dan KI 3, KI 1 mengenai religi, KI 2 mengenai sosial, KI 3 mengenai pengetahuan Dan KI 4 mengenai keterampilan, artinya keempat kompetensi tetap ada walaupun terbatas”.

Dalam penelitian ini untuk mengukur atau menilai profesionalitas guru maka digunakan empat kompetensi :

a. Kompetensi Pedagogik

Untuk mengukur kompetensi pedagogic guru yaitu melalui tahapan perencanaan Pembelajaran. Penting bagi guru yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Guru harus memperhatikan terlebih dahulu bagaimana karakteristik siswa yang akan dihadapi dan bagaimana memilih model atau metode dan langkah pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi aktif. Apalagi di pembelajaran tatap muka terbatas ini guru harus benar-benar mengatur cara agar anak tidak lengah dan tetap kondusif dalam belajar baik itu di tatap muka maupun online lewat *handphone*.

Tahapan kegiatan yang digunakan kegiatan pembelajaran yang mendidik, guru mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, guru mampu menyusun dan menggunakan berbagai materi pembelajaran dan sumber belajar sesuai dengan karakteristik peserta didik. Evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui informasi-informasi yang dibutuhkan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Evaluasi pembelajaran dimulai dari merumuskan perencanaan evaluasi, menyusun soal tes, mengolah dan menganalisis hasil tes.

Kompetensi pedagogic guru mempengaruhi perilaku, nilai, praktik mengajar, komunikasi dan tujuan pembelajaran. Apalagi dalam pembelajaran tatap muka terbatas guru

memang harus pintar mengatur strategi pembelajaran dalam mengajar agar anak tetap aktif dan anak-anak mudah memahami pelajaran yang diajarkan oleh guru dalam waktu yang terbatas. Tidak seperti biasanya anak-anak sekolah full tiap hari sekarang berubah menjadi 3 hari dalam seminggu.

Pernyataan ini diperkuat dengan wawancara bersama Ibu Nofrianty S.Pd.I M.Pd.I

“Proses pembelajaran telah diatur sama kepala sekolah madrasah artinya kita mengikuti setiap 3 kali seminggu itu kita dikasih waktu yang telah dibuat oleh kepala madrasah, jadi intinya proses tetap berjalan walaupun terbatas, tetap sedikit diberi waktu, tetapi yang penting materi tetap tersampaikan, tujuan pembelajaran tercapai, kemudian anak-anak tetap menguasai dan memahami materi”

Hal diatas juga diperkuat dengan temuan saya dilapangan dimana saya juga menemukan adanya proses pembelajaran guru kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi Kelurahan Thehok, Kecamatan Jambi Selatan menggunakan pembelajaran tatap muka terbatas yaitu dengan dua cara yakni cara luring atau tatap muka disekolah dengan waktu yang dibatasi. dan daring atau belajar dirumah dengan cara guru mengirimkan video pembelajaran, video guru yang menjelaskan materi dan kemudian siswa diberikan tugas, lalu tugas bisa dikumpulkan ketika sekolah tatap muka dan bisa juga dikumpulkan berbentuk video dikirimkan ke *whatsApp* guru.

Dari pernyataan diatas dapat dipahami bahwa guru sebagai kelas pendidik dalam pembelajaran tatap muka terbatas yaitu menggunakan metode belajar daring dan luring agar proses belajar mengajar tetap maksimal karna masih dalam masa pandemi covid-19.

b. Kompetensi Kepribadian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Pertama guru ditanya mengenai apakah mengetahui aspek kompetensi kepribadian seorang guru. Para guru menjawab bahwa mereka aspek-aspek kompetensi kepribadian guru. Kemudian ditanya kembali mengenai bagaimana caranya dalam menjalin hubungan baik antar siswa dan guru pada saat pembelajaran daring, para guru menjawab cara supaya hubungan tetap terjalin dengan baik antara guru dengan siswa maka perlu menjaga komunikasi dengan baik. Apabila terdapat permasalahan pada siswa yang menyebabkan adanya hubungan yang kurang baik pada lingkungan kelas ,tindakan atau cara yang dapat dilakukan, yaitu dengan diselesaikan dengan mencari penyebabnya lalu dicari jalan keluar terbaik, misalnya dengan menasehati siswa dan dibimbing agar tidak terdapat perilaku yang menyimpang. Untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran tatap muka terbatas ini, maka guru akan melakukan berbagai upaya misalnya dengan mengemas pembelajaran semenarik mungkin, kemudian menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan,memberikan reward untuk siswa yang aktif. Dan media juga penting agar anak tidak bosan dalam belajar.

c. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial guru menuntut guru untuk mempunyai kemampuan berkomunikasi yang baik dengan siswa juga sama orang tua siswa. Apalagi dalam pembelajaran tatap muka terbatas ini guru harus pintar mengatur komunikasi sama siswa walaupun itu lewat *via whatsapp*.dengan komunikasi guru dapat memberikan kesan kepada siswa, maka dari itu guru harus melakukannya dengan berhati-hati



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dalam memilih kata-kata yang akan dilontarkannya kepada siswa.

Pernyataan ini diperkuat dengan wawancara bersama Ibu Nofrianty, S.Pd.I M.Pd.I

“Komunikasi sama siswa sangat penting selama pembelajaran tatap muka terbatas dan daring ini, karena kita belajar dengan waktu yang terbatas dan jarak jauh, jadi saya sebagai guru harus berkomunikasi dengan bahasa yang baik dan mudah untuk dipahami bagi anak-anak. Dan materi yang disampaikan juga jelas dan mudah untuk dipahami, selain komunikasi dengan anak, saya juga harus berkomunikasi yang baik juga sama orang tua siswa”

d. Kompetensi Profesional

Kemampuan guru dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan. Kompetensi professional guru merupakan kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya sebaga tenaga pendidik. Guru harus tetap bersikap professional dalam pembelajaran tatap muka terbatas ini, karena tidak mudah bagi guru untuk mengajar, dan memberikan materi kepada anak siswa kalau gurunya tidak menguasai materinya.

pernyataan ini diperkuat dengan wawancara bersama Ibu Nofrianty, S.Pd.I M.Pd.I

“Salah satu sikap professional adalah bagaimana membuat materi yang biasanya diajarkan per 6 hari dijadikan per 3 hari, jadi harus lebih sedikit cerdas, professional lebih tepatnya, karena emang dituntut guru harus berprofesional, kalau secara defakto, guru udah pintar udah professional makanya diberikan sertifikat profesi ,sertifikat pendidik. diberi tunjangan, sertifikasi. untuk mengajar walaupun dikondisi sekarang”.

Berdasarkan hasil analisis dari data yang telah dipaparkan, yakni: kompetensi pedagogik, kompetensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional, maka guru yang professional guru yang sudah memiliki 4 kompetensi tersebut terutama kompetensi professional dalam kondisi covid-19 ini guru harus tetap professional dalam mengajar walaupun dengan waktu yang terbatas dengan banyaknya tuntutan dalam mengajar agar anak tetap aktif tetap semangat dan tidak bosan dalam belajar, maka dapat dipahami bahwa guru kelas sudah berusaha maksimal, yang diharapkan guru kelas pembelajaran tetap terlaksana walaupun dalam keadaan tatap muka terbatas atau secara ship-shippan ada yang online dan offline. Demikian analisis data penelitian yang diperoleh mengenai profesionalitas guru kelas IV dalam pembelajaran tatap muka terbatas Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi, Kelurahan Thehok, Kecamatan Jambi Selatan.

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat profesionalitas guru dalam pembelajaran tatap muka terbatas di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kota Jambi?

Dalam pembelajaran tatap muka terbatas ini tentunya ada faktor pendukung dan ada juga faktor penghambat atau sama saja dengan kendala yang terjadi selama proses pembelajaran tatap muka terbatas ini. dalam pembelajaran tatap muka terbatas pada kelas IV tentunya tidak selancar dengan apa yang diharapkan. Semua itu tidak bisa terlepas dari hambatan-hambatan yang ada. Dari kendala yang dihadapi guru juga menghambat dalam proses pembelajaran tatap muka terbatas sehingga kegiatan belajar mengajar kurang maksimal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Seperti yang dikemukakan oleh kepala sekolah Bapak Suyanto, S.Pd.I terkait kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran tatap muka terbatas menyatakan bahwa:

“Kendalanya itu dalam pembelajaran ship tatap muka atau offline yaitu keterbatasan waktu, yang mana waktu pada saat pembelajaran tatap muka terbatas atau sangat dipersingkat sehingga tujuan materi pembelajaran kurang tercapai dengan baik, kendala yang didalam pembelajaran ship daring atau online pertama komunikasi dengan siswa kurang lancar, siswa itu sudah dihubungi untuk belajar daring namun ada yang susah dihubungi di karena siswa masih memakai *handphone* orang tua, tidak semua orang tua ada dirumah ketika anak nya belajar karena banyak orang tua yang kerja jadi anak tidak bisa ikut belajar dikarena tidak mempunyai *handphone* yang kedua jaringan internetnya tidak merata ketiga tidak semua siswa punya *handphone* dan lebih kebanyakan anak siswa masih memakai *handphone* orang tua dan ada yang tidak punya paket, untuk membeli paket dan tidak ada anggaran untuk kesitu, sebenarnya ada dari pemerintah cuma yang dari pemerintah tidak keluar terus ini berat karena untuk sekarang masih orang tua yang menyiapkan sendiri, itu kendalanya untuk belajar daring”.

Kemudian pernyataan ini diperkuat dengan wawancara bersama Ibu Nofrianty, S.Pd.I M.Pd.I sebagai guru kelas IV terhadap kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran tatap muka terbatas menyatakan bahwa:

“Faktor pendukung adalah situasi sekolah, kita tetap menerapkan protocol kesehatan artinya anak kan cukup tidak begitu banyak masuk, pendukungnya adalah kita dikasih media yang bisa kita pakai menunjang supaya materi itu bisa tercapai dan faktor penghambatnya pasti waktu yang biasanya kita mengajar itu full bisa ngasih semua nya walaupun materi itu bukan materi esensi, sekarang tidak lagi, kemudian anak itu susah kalau di awal terkadang banyak yang bertingkah segala macam, kalau mereka misalnya saya suruh duduk nonton, mereka nonton semua dan tidak usah lagi saya berteriak-teriak udah duduk sendiri, itu pun saya minta pertanyaan mereka pun bisa jawab seperti tadi saya kasih tugas lebih kepada anak itu bagaimana anak itu aktif seperti sekarang, jadi faktor penghambat tadi ialah waktu, kemudian kita terkadang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

komunikasi sama anak cukup singkat, kemudian orang tua yang terkadang tidak mendukung, terkadang orang tua kita berikan anaknya tugas misalnya, kita biasanya komunikasi lewat *handphone* ada grup. Di grup itu terkadang tidak terbaca alasannya, kemudian nanti kita harus nelpon langsung ke orang tua nya”.

Menurut pengamatan peneliti kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran tatap muka terbatas kesulitan dengan proses belajar yang pership-shippan dikarenakan guru kewalahan dan kebingungan dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar sehingga guru tidak bisa menjelaskan secara maksimal karena perubahan cara dan sistem pembelajaran dimana kegiatan belajar mengajar yang sangat dipersingkat waktunya sehingga kegiatan belajar kurang efisien, dan pemberian materi yang dilaksanakan secara daring menjadi kendala dari orang tua yang minimnya pengetahuan materi pembelajaran dari orang tua, orang tua yang kurang memiliki waktu luang untuk menemani anak belajar di rumah karena harus beraktifitas seperti berkebun, bekerja, dan mengurus rumah. Orang tua juga kesulitan mengoperasikan *handphone* dikarenakan keadaan yang sehari-hari bekerja dan beraktifitas untuk memenuhi kebutuhan keluarga ada juga siswa yang tidak memiliki *handphone* ini sangat menjadi kendala dikarenakan berdampak pada kelancaran belajar siswa .

Kendala yang saya temukan yang sering dikeluhkan yaitu keterbatasan waktu sehingga sulit untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dikarenakan waktu yang terlalu singkat sehingga kegiatan belajar mengajar tidak maksimal dan jaringan internet dimana di lokasi penelitian jaringan internet kurang merata para orang tua juga mengeluhkan data internet yang harus menyediakan anggaran sendiri untuk memenuhi data internet. Ini menjadi alasan orang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tua merasa keberatan karena mereka harus menyisihkan uang untuk pembelian kuota internet disamping itu harus memenuhi kebutuhan pokok. Tetapi ada juga faktor pendukung nya itu tadi adalah situasi sekolah seperti yang dikemukakan sama Ibu Nofrianty, S.Pd.I M.Pd.I mereka tetap menerapkan protocol kesehatan dan dikasih media yang bisa untuk kita pakai menunjang supaya materi itu bisa tercapai dengan baik.

3. Upaya apa yang guru lakukan untuk meningkatkan profesionalitas dalam pembelajaran tatap muka terbatas di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi?

Dalam proses pembelajaran tatap muka terbatas pada kelas IV tentunya ada upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan profesionalitas dalam pembelajaran tatap muka supaya tercapainya kegiatan belajar mengajar yang maksimal dalam proses tatap muka terbatas.

Seperti yang dikemukakan oleh kepala sekolah Bapak Suyanto, S.Pd.I terkait upaya yang akan dilakukan guru untuk meningkatkan profesionalitas dalam pembelajaran tatap muka terbatas ini.

“Berbagai upaya yang harus dilakukan dalam meningkatkan profesionalitas guru dalam pembelajaran tatap muka terbatas. Dalam pembelajaran tatap muka terbatas ini guru emang harus dituntut untuk memiliki berbagai macam keterampilan dalam menghantarkan siswa untuk mencapai tujuan yang di rencanakan”.

Dari pernyataan diatas kemudian diperjelas dengan wawancara Ibu Nofrianty, S.Pd.I M.Pd.I sebagai guru kelas IV terhadap upaya yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran tatap muka terbatas menyatakan bahwa:

“Tentunya dalam masa pandemic covid-19 ini guru harus tetap professional dalam mengajar walaupun dalam waktu yang singkat dengan tuntutan materinya harus tercapai dengan baik, tetap berkomunikasi baik dengan siswa atau orang tua siswa. Dalam pembelajaran tatap muka terbatas ini tentunya ada kendala atau penghambat yaitu pertama waktu yang singkat berbeda dengan sebelum masa pandemic covid-19, jaringan internet yang kadang lelet dan keterbatasan anak yang tidak mempunyai *handphone* sendiri masih memakai *handphone* orang tua. Tentunya guru harus meningkatkan profesionalnya dengan berbagai upaya. Yang pertama guru harus memahami sikap atau karakter siswa walaupun dalam waktu yang terbatas, kedua guru harus mengatur strategi yang mana yang harus dilakukan dalam pembelajaran tatap muka terbatas agar siswanya dapat memahami atau mengerti apa yang diajarkan oleh gurunya. Yang ketiga guru harus tetap berkomunikasi baik dengan siswa agar siswa dapat mengikuti perintah dari gurunya”.

Upaya dalam meningkatkan profesionalitas guru dalam pembelajaran tatap muka terbatas. Guru hendaknya sudah memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogic meningkatkan kemampuan seorang guru dalam merancang dan pelaksanaan pembelajaran, pengembangan peserta didik, dan evaluasi hasil belajar peserta didik untuk hasil belajar peserta didik untuk mengaktualisasi potensi yang mereka miliki, yang kedua kompetensi keperibadian meningkatkan kemampuan personal yang dapat mencerminkan keperibadian seseorang yang dewasa, berwibawa, berakhlak mulia, serta dapat menjadi teladan yang baik bagi peserta didik. Yang ketiga kompetensi sosial yaitu meningkatkan kemampuan guru dalam berkomunikasi sama peserta didik. dan yang keempat kompetensi profesional kompetensi yang utama yang harus dimiliki seorang guru yang profesional, karena guru harus tetap profesional dalam pembelajaran tatap muka terbatas ini, karena tidak mudah bagi guru untuk mengajar dan memberikan materi kepada anak siswa jika



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

gurunya tidak menguasai materi yang akan diajarkannya. Selain dari empat kompetensi tersebut untuk meningkatkan profesionalitas guru, yang pertama guru melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, dan yang kedua guru aktif mengikuti kegiatan KKG (Kelompok Kerja Guru) dan komunitas guru.

Menurut pengamatan peneliti saya dilapangan, peneliti menemukan adanya upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan profesionalitas dalam proses pembelajaran tatap muka terbatas dari faktor pendukung guru yang pertama adalah *handphone* yang kedua kuota yang ketiga itu waktu belajar siswa.

Guru kelas IV sudah berusaha semaksimal mungkin untuk kelancaran pembelajaran tatap muka terbatas. Hal itu saya temui setelah wawancara bersama guru kelas IV dan temuan saya sesuai dengan jawaban dari wawancara bersama guru kelas. Dalam pembelajaran kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi, Kelurahan Thehok, Kecamatan Jambi Selatan, buku mata pelajaran merupakan alat penunjang lainnya. Karena dalam buku ini, siswa dapat membaca, mengerjakan soal, maupun memperdalam pengetahuan yang berhubungan dengan materi dalam proses pembelajaran. Di kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi, Kelurahan Thehok, Kecamatan Jambi Selatan topic pelajaran diberikan kepada anak-anak melalui pertemuan whatsapp sebelum jam belajar di mulai, dan saat itu guru memberi tugas dan dikumpulkan pada jam yang ditentukan oleh guru atau setelah satu hari materi diberikan kemudian dikumpulkan. Hal ini dilakukan agar terhindar dari permasalahan dalam proses belajar saat tatap muka terbatas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tatap muka terbatas ini merupakan kebijakan baru yang ditetapkan oleh pemerintah pada masa pandemic covid-19. Dengan berkurangnya pandemi covid-19 lembaga guru menerapkan pembelajaran tatap muka terbatas yang relatif baru bagi dunia guruan mengharuskan banyak perubahan dalam menyesuaikan pembelajaran di masa pandemi. Profesionalitas guru di masa pandemi merupakan kunci bagi kelangsungan pembelajaran, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Profesionalitas guru memperlihatkan kemampuan guru dalam menjalankan tugasnya. Apabila guru profesional dalam kinerjanya maka hasilnya akan baik Dalam rangka menjalankan sekolah menuju sekolah yang unggul. Dari konteks pembinaan profesionalitas guru dalam pembelajaran tatap muka terbatas.

Pentingnya profesionalitas guru sangat mempengaruhi terhadap apa yang akan disampaikan kepada peserta didiknya. Hal tersebut merupakan tanggung jawab yang memang harus guru lakukan terutama dalam pembelajaran tatap muka terbatas ini. Penting bagi guru untuk menyiapkan berbagai hal seperti media pembelajaran yang menarik untuk menunjang materi pembelajaran yang bersangkutan dengan memanfaatkan teknologi. Berdasarkan hasil pembahasan bahwa guru memiliki peran penting dalam pelaksanaan kebijakan pemerintah tentang belajar dari rumah melalui pembelajaran tatap muka terbatas. Tentunya dalam pembelajaran tatap muka terbatas ini ada beberapa hambatan atau kendala yang muncul dalam proses pembelajaran yang pertama kendalanya adalah waktu,waktu yang sangat singkat untuk pertemuan dari biasanya full tiap hari menjadi 3 hari dalam seminggu.tetapi selain itu ada juga kendala lainnya seperti *handphone*karena tidak semua anak mempunyai *handphone* nya sendiri,kuota juga berpengaruh dalam kelangsungan belajar tanpa kuota anak tidak tahu informasi dari gurunya yang melalui grup *whatshAp*.

B. Saran

1. Bagi guru, Guru yang professional guru yang bisa mengatur segala hal dalam urusan belajar, menyiapkan media yang semenarik mungkin agar anak tidak bosan dalam belajar dan selalu berkomunikasi dengan baik sama anak muridnya.
2. Bagi Siswa, Berusahalah sebaik mungkin dalam belajar,tetap semangat walaupun dalam kondisi yang sekarang, manfaatkan waktu sebaik mungkin,walaupun waktunya singkat,tetap mengulang belajar dirumah.
3. Bagi Peneliti, perlu adanya penelitian lebih lanjut dan mendalam berkaitan dengan temuan penelitian ini sehingga dapat membantu pihak sekolah dalam upaya meningkatkan profesionalita guru di sekolah.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan Syukur Alhamdulillah atas rahmat dan inayah dari Allah SWT. Yang disertai dengan usaha dan dorongan dari semua pihak khususnya dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing 2 yaitu Bapak Drs.Ilyas Idris, M. Ag dan Bapak Tabroni, M. Pd. I. penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun banyak rintangan dan hambatan yang telah penulis lewati.

Penulis menyadari akan kekurangan Ilmu Pengetahuan yang penulis miliki,untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menambah Ilmu Pengetahuan bagi penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semuanya dan mudah-mudahan perlindungan serta petunjuk akan senantiasa tercurahkan kepada kita semua. Aamiin Ya Rabbal'alamin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



DAFTAR PUSTAKA

- Abwandi, D., Anjani, D. P., Apriliyani, D., Firdaus, M. Y., & Mutikawati, R. (2022). *Pengembangan Manajemen Pembelajaran Tatap Muka terbatas di SD Negeri Ketapang*, ANWARUL
- Al Iftitah, I., I., & Syamsudin, A (2020). *Penerapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Lembaga PAUD*.
- Andina, E. (2018). *Efektivitas Pengukuran Kompetensi Guru*, Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah.
- Arnida, dkk. (2018). *Panduan Penulisan Skripsi*. Jambi Salim Media Indonesia
- Barokah, S. A (2022). *Pentingnya Profesi Guru Guna Meningkatkan Kualitas dan Mutu Pendidikan*
- Budiana, I. (2022). *Menjadi Guru Profesional di Era Digital*. JIEBAR: Journal Of Islami Education: Basic And Applied Research.
- Dzaky,a.N *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Guru di MA Futuhiyyah Mranggen Demak*
- E.Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Rosda Karya. (2006)
- Eliza,F.,Hastuti,H., Myori,D.E., & Yanto,D.P.T (2019). *Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Menengah Kejuruan Melalui Pelatihan Software Engineering*. JTEV (Jurnal Teknik Elektro dan Vokasiona)
- Fahrina, Afrila, dkk. (2020). *Peran Guru dan Keberlangsungan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Habibullah. A., (2012). *Kompetensi Pedagogik Guru*. Edukasi
- Hamid, A. (2017). *Guru Profesional*. Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan
- Hamid,A (2020).*Profesionalisme Guru dalam Proses Pembelajaran*. Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan.
- Helmi, J. (2015). *Kompetensi Profesionalisme Guru*. Al:Ishlah: Jurnal Pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Heriyansyah,H. (2018).*Guru Adalah Manager Sesungguhnya di Sekolah. Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam.*
- Illahi,N. (2020). *Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi,Siswa dan Mutu Pendidikan di Era Milenial.* Jurnal Asy-Syukriyyah.
- Isrokatun, I., Yulianti, U., & Nurfitriyana, Y. (2022). *Analisis Profesionalisme Guru Dalam Pelaksanaan Pembeajaran daring di masa Pandemi Covid-19.* Jurnal basicedu
- Jamin, H. (2018). *Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru.* Atta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam.
- Kusnadi, Edi, (2008). *Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis,* Jakarta: Ramayana Press.
- Lexy J.Moeleong, (2017).*Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Luh De, L.*Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19.* Stilistika
- Maemunawati, Siti, & Alif, Muhammad. (2020). *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran : Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19.* Banten : 3M Media Karya Serang.
- Multifah, D., & Kaltsum, H,U. (2022). *Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) Di Sekolah Dasar.*
- Nurhidayah,T. (2015).*Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama.*
- Profil *Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi*
- Rahmatika,A. (2021). *Kompetensi dan Profesional Harus di miliki Guru.*
- Ramli,M. (2020).*Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMA Integral Hidayatullah Batam.* Tadribuna: Journalof Islamic Education Management.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Risalah, A., Ibad, W., Maghfiroh, L., azza, M. I., cahyani, S, A., & Ulfayati, Z. A. (2020), *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di MI/SD*
- Roqib,m. & Nurfuadi,N. (2020). *Kepribadian Guru*
- Rosyid, M.Z., Mansyur, M., IP, s., Abdullah A., E., & Pd, S. (2019). *Prestasi Belajar. Literasi Nusantara*
- Rosyid, Moh. Zaiful, dkk. (2019). *Prestasi Belajar*. Malang : Literasi Nusantara.
- Rosyid, Moh. Zaiful. (2020). *Prestasi Belajar Edisi 2*. Malang : CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Sabandi, A. (2013). *Supervisi Pendidikan Untuk Pengembangan Profesionalitas Guru Berkelanjutan*. Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan.
- Safitri, Dewi, (2019). *Menjadi Guru Profesional*. Riau: PT. Imdragiri Dot Com.
- Sagala, Syaiful. (2013). *Kemampuan Profesi Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sartono,A.Z.D.S., & Suranto,D. (2021). *Pengaruh Motivasi Belajar dan Profesionalisme Guru terhadap Prestasi Siswa*. *Profesi*
- Setianingsih,C.A (2018).*Analisis Kompetensi Profesional Guru dalam Pembelajaran*. Jurnal Majalah Kreasi STIKP.
- Sri Gusty, dkk. (2020). *Belajar mandiri : Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*. Medan : Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono,(2011).*Metode Penelitian Kualitatif kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono,(2013), *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R & D*. Bandung Alfabeta
- Sukawati, A. (2021). *Pengaruh Kompetensi Profesional, Aktivitas Belajar Dan Media Pembelajaran Terhadap Kualitas Proses Pembelajaran Taman kanak-kanak di Gugus 1 Wilayah 2 Kabupaten Kepulauan Selayar*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Supriatna, U. (2021). *Flipped Classroom: Metode Pembelajaran Tatap Muka terbatas Pada Masa Pandemi Covid-19. Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*

Surat Edaran Kementerian Agama Republik Indonesia Kantor kementerian Kota Jambi Nomor B.1998/Kk.05.6/2/PP.00/12/2021 Bersifat Penting Perihal Pembealajaran Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022

Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Budaya Nomor 23425/A5/HK.01.04/2021 Penyampaian Salinan keputusan Bersama Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Coronauris Disease 2019 (Covid-19). Diakses Pada 10 N0vember 2021

Tanrere.S.B.,Sastraduharja,E.J., & Mustaqim,A (2020). *Pengaruh Pemahaman Orang Tua Pendidikan dan Profesionalisme Guru Terhadap Minat Baca Al-qur'an Siswa SMP Islam Al-Kautsar pondok Cabellir Tangerang Selatan.*

Usman, Moh. Uzer. (2017). *Menjadi Guru Profesional.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

UUD RI NO.14 TAHUN 2005 PASAL 10 Tentang Kompetensi Yang Wajib Dimiliki Guru.

Wulandari, D. (2021). *Kompetensi Profesionalisme Guru.* Aksioma ad-diniyah.

<file:///C:/Users/PIHIR/Downloads/SALINAN%20SKB%204%20Menteri%20ttg%20Panduan%20Pembelajaran.pdf>

<http://luk.tsipil.ugm.ac.id/atur/UU14-2005GuruDosen.pdf>

<https://indonesiabaik.id/infografis/aturan-pembelajaran-tatap-muka-terbatas>

<https://lbli.com/pembelajaran-tatap-muka-terbatas/>

<https://pintek.id/blog/kompetensi-guru/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Keterangan
1.	Nofrianty, S.Pd.I M.Pd.I	Guru Wali Kelas

Lampiran 2

DAFTAR RESPONDEN

No	Nama	Keterangan
1.	Taqiyah Karima	Siswi Kelas IV Min Kota Jambi
2.	M. Dzaki Maricar	Siswa Kelas IV Min Kota Jambi

Lampiran 3

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)

JUDUL :PROFESIONALITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS PADA KELAS IV DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI KOTA JAMBI, KELURAHAN THEHOK,KECAMATAN JAMBI SELATAN.

A. TEMPAT PENELITIAN

Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi,Kelurahan Thehok, Kecamatan Jambi Sealatan.

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. DAFTAR WAWANCARA

1. Guru Wali Kelas
 - a. Bagaimanana pendapat ibu mengenai pembelajaran tatap muka secara terbatas saat ini?
 - b. Bagaimana pendapat ibu selama proses pembelajaran tatap muka terbatas?
 - c. Bagaimana sikap profesionalitas dalam pembelajaran tatap muka terbatas ini?
 - d. Apa saja faktor pendukung dan penghambat profesionalitas guru dalam pembelajaran tatap muka terbatas?
 - e. Apa saja kesulitan atau kendala yang ibu alami saat melakukan pembelajaran tatap muka terbatas?
 - f. Bagaimana cara ibu mengatasi kesulitan atau kendala tersebut?
2. Siswa
 - a. Bagaimana pendapat adik mengenai proses pembelajaran tatap muka terbatas ini?
 - b. Bagaimana perasaan adik pada saat berlangsungnya kegiatan belajar dalam pembelajaran tatap muka terbatas saat ini?
 - c. Apa kesulitan yang adik rasakan selama pembelajaran daring atau tatap muka terbatas sekarang?
 - d. Menurut adik mana yang lebih adik sukai dalam proses belajar,daring apa belajar tatap muka?

C. DAFTAR OBSERVASI

- a. Mengamati aspek fisik sekolah soerti gedung,sarana dan prasarana,ruang kelas,ruang guru toilet,masjid/mushola dan lainnya.
- b. Mengamati pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas yang ber shift-shiftan.
- c. Mengamati proses belajar mengajar yang dilakukan secara bershift-shiftan yaitu daring dan luring.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- d. Mengamati profesionalitas guru kelas dalam pembelajaran tatap muka terbatas.
- e. Mengamati kendala guru dalam proses pembelajaran tatap muka terbatas.
- f. Mengamati usaha yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala dalam proses pembelajaran tatap muka terbatas.

D. DATA DOKUMENTASI

1. Sejarah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi, Kelurahan Thehok, Kecamatan Jambi Selatan.
2. Letak geografis sekolah.
3. Struktur organisasi sekolah.
4. Visi, misi dan tujuan sekolah/madrasah.
5. Kurikulum pendidikan.
6. Kegiatan ekstrakurikuler.
7. Keadaan guru dan siswa.
8. Sarana dan prasarana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Lampiran 4 Surat Keterangan Dari kepala Sekolah


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KOTA JAMBI
 MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
 KOTA JAMBI
 Jl. AdityawarmanThehok Jambi 36138 Telp. (0741) 444052
 Email: minkotajambi@yahoo.com Web: minkotajambi.mdnah.id
 NSM : 111115710001 NPSN : 60704764

SURAT KETERANGAN
Nomor : B- 312 /Mi.05.06/001/PP.00.1/04/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: SUYANTO, S.Pd.I
NIP	: 19661210 199402 1 002
Pangkat/Golongan	: Pembina (IV/a)
Jabatan	: Kepala MIN Kota Jambi
Unit Kerja	: MIN Kota Jambi

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: YUNI SARA
NIM	: 204180098
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: PGMI
Tahun Akademik	: 2022/2023

Telah melakukan Penelitian dan Pengambilan data di MIN Kota Jambi pada tanggal 14 Maret 2022 s.d 05 April 2022 dalam rangka Penelitian dengan judul Skripsi : **"Profesionalitas Guru Dalam Pembelajaran tatap Muka Terbatas Pada Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi (MIN)"**.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Jambi, 5 April 2022
 Kepala MIN Kota Jambi

 Suyanto



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultna Jambi

LAMPIRAN

Lampiran 5

SURAT PERNYATAAN RESPONDEN/SUBJEK PENELITIAN MAHASISWA

Yang Bertanda Tangan di Bawah Ini

Nama : Nofrianty, S.Pd.I, M.Pd.I

Jabatan : Guru Wali kelas IV

**Alamat : Jl. Adityawarma, Kecamatan Jambi Selatan, Kelurahan
Thehok, Kota Jambi**

Dengan ini menyatakan BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA nama saya dan nama lokasi penelitian di cantumkan dalam laporan penelitian skripsi mahasiswa berikut :

Nama : Yuni Sara

Nim : 204180098

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Profesionalitas Guru Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pada Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi Kelurahan Thehok, Kecamatan Jambi Selatan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

**Yang Menyatakan
Wali Kelas**



Nofrianty, S.Pd.I,

NIP.198210072003122002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 6 Transkrip Wawancara dengan Wali Kelas

TRANSKIP WAWANCARA

Informan

Nama : Nofrianty,S.Pd.I,M.Pd.I

Jabatan : Guru kelas V

Hari : Rabu, 28 Maret 2022

Peneliti : Assalamu'alaikum ibu

Informan : Wa'alaikumussalam yuni

Peneliti : Apa kabar ibu?Sebelumnya saya mau mengucapkan terimakasih ibu telah menyempatkan dan meluangkan waktu ibu untuk melakukan kegiatan wawancara ini,baik kita langsung wawancara saja ya bu.

Informan : Iya yuni,langsung saja

Peneliti : Ibu, Sudah berapa lama menjadi wali kelas di kelas IV ini bu?

Informan : Ibu mulai mengajar di madrasah ibtidaiyah negeri kota jambi ini kurang lebih 8 tahunan.

Peneliti : Sudah lumayan lama juga ya bu. Bagaimana pendapat ibu mengenai pembelajaran tatap muka secara terbatas ini?

Informan : Sebenarnya ada plus minusnya,yang pasti kenapa kita terbatas yang latar belakangnya adalah karena kondisi saat ini,kondisi pandemic artinya membuat kita harus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mengambil pilihan ini terbatas. Karena kalau sebenarnya lebih bagus dirumah.karena ada bermunculan komentar,saran dari wali murid,pemerintah,akhirnya Dan kita melaksanakan dengan peraturan pemerintah,karena pemerintah ada aturannya,yang pasti mematuhi protocol kesehatan untuk segala kegiatan.

Peneliti : Bagaimana pendapat ibu dalam proses pembelajaran tatap muka terbatas/

Informan : Proses pembelajaran telah diatur sama kepala sekiolah madrasah artinya kita mengikuti setiap 3 kali seminggu itu kita dikasih waktu yang telah dibuat oleh kepala madrasah,jadi intinya proses tetap berjalan walaupun terbatas,tetap sedikit diberi waktu,tetapi yang penting materi tetap tersampaikan, tujuan pembelajaran tercapai,kemudian anak-anak tetap bisa menguasai dan memahami materi.

Peneliti : Bagaimana Sikap profesionalitas ibu dalam pembelajaran tatap muka terbatas saat ini?

Informan : Salah satu professional adalah bagaimana membuat materi yang biasanya yang diajarkan per 6 hari dijadikan per 3 hari,jadi harus lebih sedikit cerdas. Professional lebih mungkin tepatnya. Itukan udah professional secara dakfakto,udah pintar,uda professional,dan diberikan sertifikat profesi,sertifikat pendidik,diberikan tunjangan,sertifikasi artinya udah dianggap professional untuk mengajar walaupun dikondisi apapun termasuk kondisi pandemic sekarang.

Peneliti : Apakah dalam pembelajaran tatap muka terbatas ini materi yang diajarkan tercapai dengan baik?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Informan** : Tuntutannya harus itu,wajib jadi mau prosesnya bagaimana tuntutanya tercapai.jadi intinya itu kita meramu kita ajarkan adalah materi-materi esensi,materi yang penting.
- Peneliti** : Upaya ibu untuk meningkatkab profesionalitas guru dalam pembelajaran tatap muka terbatas saat ini?
- Informan** : Sebenarnya upaya itu balik lagi ke materi itu,yang tadinya panjang pembahasannya jadi lebih simple, anak lebih bisa memahami dan saya juga menggunakan bantuan beberapa media karena anak, saya itu sebenarnya berkelahi dengan gadget yang mereka pakai dirumah.ketika datang ke madrasah itu pemikiran nya masih terkadang dirumah apalagi dikasih gadget sama orang tuanya,jadi membawa pemikiran kembali waktu focus belajara saya biasanya gunakan alat seperti tadi saya pakaiin infokus kemudian menonton,audiovisualnya lebih cenderung saat ini.saya memanfaatkan itu untuk dia untuk belajar,intinya pintar-pintar lah guru sekarang ni bagaimana caranya.
- Peneliti** : Apa saja faktor pendukung atau penghambat profesionalitas guru dalam pembelajaran tatap muka terbatas?
- Informan** : Faktor pendukungnya situasi sekolah, kita tetap menerapkan peraturan protokol kesehatan artinya anak cukup begitu banyak yang masuk,pendukungnya adalah kita diberi media yang bisa kita gunakan menunjang upaya materi itu bisa tercapai. Faktor hambatannya pasti waktu ,yang biasanya kita mengajar itu full bisa ngasih semuanya walaupun materi itu bukan materi esensi sekarang tidak lagi.
- Peneliti** : Bagaimana cara ibu mengatasi kesulitan atau kendala tersebut?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Informan : Dibantu media,kemudian saya harus memahami anak,makanya kita guru belajar ilmu jiwa psikologi perkembangan jiwa anak. Sebenarnya anak ini maunya apa,jadi kita mengarahkan anak kapan mereka bisa focus ,apa yang bisa membuat mereka focus. Karena ketika anak udah focus,materi apa yang guru kasih mereka lahap,nyambung seperti itu.
- Peneliti : Baik ibu,terimakasih banyak atas informasinya buk,sekali lagi terimakasih.
- Informan : sama-sama.semoga ilmunya bermanfaat ya.

Lampiran 7 Transkrip Wawancara dengan Kepala Sekolah

TRANSKIP WAWANCARA

Informan

- Nama : Suyanto,S.Pd.I
- Jabatan : Kepala Min Kota Jambi
- Hari : Rabu, 28 Maret 2022
- Peneliti : Assalamu'alaikum bapak.
- Informan : Waalaikumussalam, yuni, kenapa yun?
- Peneliti : Ini saya mau meneliti di madrasah ini pak,kemarin saya sudah memberikan surat riset kepada ibu asiah?
- Informasi : Oh iya,silakan kalau mau meneliti disini,mau meneliti sama ibu siapa?
- Peneliti : Saya mau meneliti sama ibu Nofrianty kelas IV pak?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Informan : oke,nanti silakan temuin ibu atau hubungi ibu nofrianty terlebih dahulu ya.

Peneliti : baik,terimakasih banyak pak.sekalian pak saya mau mewawancarai bapak sedikit.

Informan : Oke,langsung saja

Peneliti : Bisakah bapak menceritakan sedikit tentang sejarah berdirinya madrasah ibtidaiyah negeri kota jambi ini pak?

Informan : Pada tahun 1975 MIN Kota Jambi di dirikan,awalnya MIN ini bernama MIN 4 Jambi yang merupakan limpahan dari kerinci,karena dijambi belum ada madrasah ibtidaiyah yang negeri,maka dari itulah MIN 4bini dilimpahkan menjadi MIN kota Jambi. PAda saat itu MIN 4 masih dipandang sebelah mata,karena masih kalah saing dengan sekolah dasar yang ada, Dengan Persaingan yang ada,bahkan dahulu untuk mencari siswa sangat sulit. Hingga guru harus mendatangi rumah-rumah untuk mencari siswa yang mau masuk ke MIN 4 Jambi. Akan tetapi sekarang,berbanding 360 derajat. MIN 4 atau sekarang yang disebut MIN Kota Jambi telah memiliki siswa/siswi dengan jumlah hamper 1000 siswa/siswi. Terbukti bahwa saat ini Min Kota Jambi adalah salah satu MIN terfavorit.

Peneliti : Alhamdulillah ya pak. Bagaimana prose pembelajaran tatap muka terbatas saat ini pak?

Informan : Untuk prosesnya sendiri madrasah ibtidiyah negeri kota jambi ini masih belajar dalam ship-shipan,belum teratur seperti biasanya.

Peneliti : Apa kendala guru selama dalam pembelajaran tatap muka terbatas ini pak?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Informan : kendalanya ya itu dalam pembelajaran ship tatap muka atau offline yaitu keterbatasan waktu, yang mana waktu pada saat pembelajaran tatap muka terbatas atau sangat dipersingkat sehingga tujuan materi pembelajaran kurang tercapai dengan baik, kendala yang didalam pembelajaran ship daring atau oline pertama komunikasi dengan siswa kurang lancar, siswa itu sudah dihubungi untuk belajar daring namun ada yang susah di hubungi yang kedua jaringan internetnya tidak merata ketiga tidak semua siswa punya hp dan ada yang tidak punya paket untuk membeli paket dan tidak ada anggaran.

Peneliti : bagaimana cara bapak untuk memberikan arahan kepada guru untuk mengatasi kendala selama pembelajaran tatap muka terbatas?

Informan : Guru berusaha sebisa mungkin untuk semua bisa belajar dengan seadanya, dan guru harus bisa menuntun anak-anak tersebut agar tetap masuk dan mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Peneliti : Baik lah pak, terimakasih banyak atas waktu dan informasinya semoga bisa bermanfaat untuk menambah wawasan ilmu saya pak

Informan : sama-sama.



Lampiran 8 Kartu Konsultasi dengan Dosen Pembimbing

**KEMENTERIAN AGAMA
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Resi	Tgl.Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-02		R-0	-	

Nama : Yuni Sara
 NIM : 204180098
 Pembimbing I : Drs. Ilyas Idris, M. Ag
 Judul Skripsi : Profesionalitas Guru Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pada Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi, Kelurahan Thehok, Kecamatan Jambi Selatan
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	08-11-2021	I	Penyerahan Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing	
	15-12-2021	II	Bimbingan Proposal	
	27-12-2021	III	ACC Seminar Proposal	
	16-03-2022	IV	ACC Riset dan Pengesahan Judul	
	25-05-2022	V	Bimbingan Skripsi	
	26-05-2022	VII	ACC Skripsi	

Jambi, 25 Mei 2022
 Dosen Pembimbing I



Drs. Ilyas Idris, M. Ag
NIP.196907041993021002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Resi	Tgl.Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-02		R-0	-	

Nama : Yuni Sara
 NIM : 204180098
 Pembimbing II : Tabroni, M.Pd.I
 Judul Skripsi : Profesionalitas Guru Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pada Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi, Kelurahan Thehok, Kecamatan Jambi Selatan
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	11-11-2021	I	Penyerahan Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing	
	12-11-2021	II	Bimbingan Proposal	
	27-12-2021	III	ACC Seminar Proposal	
	16-03-2022	IV	ACC Riset dan Pengesahan Judul	
	25-05-2022	V	Bimbingan Skripsi	
	26-05-2022	VII	ACC Skripsi	

Jambi, 25 Mei 2022
 Dosen Pembimbing II

Tabroni, M.Pd.I
NIP.197004031996031003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Lampiran 9 Dokumentasi

Halaman Sekolah



Musholah SeKolah



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

Pintu Gerbang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

Pengecekan Suhu



Kantor Sekolah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Ruang TU



@ Hak cipta milk UI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

State Is



Juddin Jambi



Keadaan kelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

@ Hak cipta



Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Wawancara Guru



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

@ Hak cipta



haha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

@Hok_cipta



Siswa

State Is



aifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

Jadwal Tatap Muka Terbatas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

PENGUMUMAN

Berdasarkan surat Instruktur Wali Kota Nomor : 01/INS/1/HKU/2022 Tanggal 31 Januari 2022. Tentang : Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 2. Dengan ini kepada MIN Kota Jambi memberitahukan kepada bapak dan ibu Wali Murid MIN Kota Jambi bahwa Hari Selasa tanggal 08 Februari 2022 akan dilakukan pembelajaran tatap muka terbatas dengan ketentuan sebagai berikut :

I. ROSTER PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS MIN KOTA JAMBI TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Hari	Kelas	Keterangan
Senin, Rabu dan Jumat	Kelas 3, 4, 5 dan 6	Buku yang dibawa sesuai dengan jadwal yang telah di surat madrasah
Selasa, Kamis dan Sabtu	Kelas 1, 2 dan 6	

2. JAM PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS KELAS 1- 6 MIN KOTA JAMBI TAHUN PELAJARAN 2021/2022

No	Hari						Ket
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
1	07.15-10.00	07.15-10.00	07.15-10.00	07.15-10.00	07.15-08.55	07.15-09.35	Kelas 1
2	07.15-10.00	07.15-09.35	07.15-10.00	07.15-10.00	07.15-08.55	07.15-10.00	Kelas 2
3	07.15-10.25	07.15-10.55	07.15-10.55	07.15-10.55	07.15-08.55	07.15-09.55	Kelas 3
4	07.15-10.50	07.15-11.30	07.15-11.30	07.15-11.05	07.15-09.30	07.15-09.35	Kelas 4
5	07.15-10.50	07.15-11.30	07.15-11.30	07.15-11.05	07.15-09.10	07.15-08.35	Kelas 5
6	07.15-10.50	07.15-11.30	07.15-11.30	07.15-11.05	07.15-09.30	07.15-09.35	Kelas 6

3. Orang tua dan anak-anak dalam pembelajaran tatap terbatas, tetap mematuhi protokol kesehatan yaitu : Pakai masker, cuci tangan, jangan berkerumun dan menjaga jarak. Sedangkan orang tua hanya diperbolehkan mengantar sebatas pintu masuk dan menjemput pada jam yang telah ditentukan di atas.

Demikian pengumuman ini disampaikan harap maklum adanya.

Jambi, 08 Februari 2022
Kepala

Suyanto



DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE)



Nama : Yuni Sara
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat/Tanggal Lahir : Pamenang, 16 Juni 2000
 Alamat Asal : Jalan Keroya RT 06 Kecamatan
 Pamenang Kabupaten Merangin
 Alamat Email : Yunisara160602@gmail.com
 Nomor Kontak : 0822 8123 5171

No	Tahun Tamat	Jenis Pendidikan	Tempat
1	Tahun 2012	SDN 210	Pamenang
2	Tahun 2015	MTs 03 Merangin	Pamenang
3	Tahun 2018	SMA N 08 Merangin	Pamenang
4	Tahun 2022	UIN STS JAMBI	Jambi

Jambi, 13 Juni 2022

Yuni Sara

NIM.204180098